

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti disini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu penyajian data. Adapun hasil pengumpulan data baik berupa dokumentasi ataupun dengan wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Strategi Penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Strategi Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari dalam penyiapan sumber daya manusia Perbankan Syariah

Adapun strategi yang digunakan jurusan Perbankan Syariah sama seperti strategi pada umumnya yaitu meliputi visi, misi dan tujuan, menerapkan beberapa strategi seperti jangka pendek, strategi jangka menengah dan strategi jangka Panjang selain itu juga mengadakan evaluasi. Hal ini seperti pernyataan hasil wawancara yang diberikan oleh bapak Sekretaris jurusan Perbankan Syariah kepada peneliti, sebagai berikut:

“Dalam melakukan peyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah jurusan Perbankan Syariah mempunyai strategi yang disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Ada beberapa strategi yang diterapkan ada strategi jangka pendek, strategi jangka menengah, strategi jangka Panjang. Adapun dalam hal ini yang memiliki

kewenangan adalah fakultas, jurusan hanya menerapkan apa yang telah ditetapkan oleh fakultas, misalnya strategi yang diminta Pendidikan adalah strategi jangka pendek yaitu berkisar antara tahun 2020 hingga tahun 2024.” (Wawancara dengan Yusuf Asyahri, 26 November 2021).

Rencana Strategi jurusan Perbankan Syariah terlampir pada Laporan Rencana Strategis Program Studi Perbankan Syariah tahun 2020-2024 yang didapat peneliti melalui link resmi FEBI pada <https://febi.uin-antasari.ac.id>, seperti data dokumentasi berikut:

a. Perumusan Strategi

Visi:

Menjadi Program Studi yang Unggul dan Berakhlak dengan mengintegrasikan Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah dan Ke Indonesiaan di Kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2026.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- 2) Mengembangkan riset ilmu perbankan dan keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang terkait dalam lingkup regional, nasional, dan internasional;

- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana (lulusan) yang unggul dalam penguasaan ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi dengan keindonesiaan, berakhlak, mengapresiasi kearifan lokal, dan berwawasan global;
- 2) Menghasilkan riset berbasis kearifan lokal dalam ilmu perbankan dan keuangan syariah yang bermanfaat bagi masyarakat;
- 3) Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera di dalam bidang perbankan dan keuangan syariah. (Jurusan S1 Perbankan Syariah).

Tabel 1.2
Data hasil Rekap-Kuisisioner Tracer Study 2019 UPKK UIN Antasari Banjarmasin

Identitas Lulusan/ Alumni										
No.	Nama	NIM	Fakultas	Prodi	IPK	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Jabatan	Masa Kerja	Keahlian
1.	Zimah	1101160256	Syariah	Perbankan Syariah	3.74	2011	2014	Kepala sekolah	4 tahun	Komunikasi
2.	Nur Rodiah	1101160231	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.59	2011	2014	Tenaga Dosen	1,5 tahun	Hukum Ekonomi Syariah
3.	Siti Hafsyah	1101160246	Syariah	Perbankan Syariah	3.69	2011	2014	Staff accounting	4 tahun	Accounting dan keuangan
4.	Muhammad Saiful Rahman	1101160280	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.61	2011	2014	PE Audit Intern	4 tahun	Bankir
5.	Sauqi Irna Maizi	1101160299	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.31	2011	2014	Pengawas	6 tahun	Pengawasan dari berbagai aspek
6.	Anisa Fitri	1101160179	Syariah	Perbankan Syariah	3.28	2011	2014	Ibu rumah tangga	Selamanya	Berbisnis
7.	Jenni Alviana	1101160205	Syariah	Perbankan Syariah	3.53	2011	2014	Karyawan	3 tahun 10 bulan	Pendidikan
8.	Vina Sri Susilawati	1101160252	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.35	2011	2014	Marketing	1 tahun	Dagang
9.	Mariatul Kiftiah	1101160216	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.48	2011	2014	Fasilitator ekonomi	Kurang lebih 2 tahun	Mengoperasikan komputer
10.	Ida Aisyah Pratiwi	1101160202	Syariah	Perbankan Syariah	3.47	2011	2014	Guru privat	4 tahun	Guru
11.	Junainah	1101160208	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.52	2011	2014	Guru 1	3 tahun	Akuntansi
12.	Ahmad Khairi Azka	1101160266	Syariah	Perbankan Syariah	3.34	2011	2014	-	-	-
13.	Arina Pramudita	1101160182	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.42	2011	2014	Kasir	3 tahun	Menghitung
14.	Norain	1101160224	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.57	2011	2014	Administrasi	4 tahun	Administrasi
15.	Restu Heryani Lestari	1101160242	Syariah	Perbankan Syariah	3.31	2011	2014	-	-	-
16.	Eviyana Novrida	1001160210	Syariah	Perbankan Syariah	3.18	2010	2014	-	-	-
17.	Miftah Sya'bana	1001160264	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	3.31	2010	2014	Marketing	2 Tahun	Marketing

Data diolah 10 Januari 2022.

Menurut hasil wawancara peneliti terhadap salah satu staff IT UPT. Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (UPKK) ibu Riri Prameswari, maka diperoleh keterangan mengenai data Serapan Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bekerja di Bank yaitu:

Adapun data yang dipertanyakan peneliti disini mengenai data serapan alumni jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana tahun lulusannya berkisar antara 2014-sekarang dan bekerja di bank.

Menurut keterangan dari ibu Riri Prameswari Lembaga UPKK baru saja berdiri pada tahun 2017, jadi untuk mengenai daya serapan alumni yang dimiliki UPKK berkisar pada tahun 2014-sekarang, adapun data diperoleh UPKK melalui hasil Rekap-Kuisisioner Tracer Study 2019 yang diadakan UPKK. Mengenai hasil dari jawaban yang diberikan oleh para responden pada Rekap-Kuisisioner Tracer Study 2019, maka diperoleh keterangan bahwa dari keseluruhan responden alumni Perbankan Syariah dari tahun 2014-sekarang hanya 1 orang alumni Perbankan Syariah yang bekerja di Bank. Seperti pada lampiran data diatas. (Wawancara dengan Riri Prameswari, 29 Oktober 2021).

Strategi Pencapaian Program Studi Perbankan Syariah

Berdasarkan Rencana Strategis tahun 2015-2019, untuk mencapai sasaran diatas, perlu dilakukan upaya-upaya pencapaian yang dibagi dalam strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Strategi Jangka Pendek (2020-2024)

- Bidang Pendidikan
 - 1) Menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala (maksimal 2 tahun sekali) yang melibatkan alumni, pengguna alumni serta stakeholder;

- 2) Meningkatkan kualitas input calon mahasiswa melalui sosialisasi ke berbagai sekolah dan maksimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana promosi;
 - 3) Menyempurnakan RPS pada setiap mata kuliah sesuai perkembangan keilmuan;
 - 4) Menginisiasi lebih banyak kerjasama dengan fakultas/universitas lain, instansi pemerintah, dan pihak swasta;
 - 5) Melakukan reakreditasi Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2019 melalui Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) untuk mendapatkan peringkat A;
 - 6) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan Ketua Program Studi dalam mengkonsolidasikan konsorsium dosen bidang keilmuan guna menjaga mutu proses pembelajaran dengan pemantauan terhadap RPS setiap semester serta dimonitoring pula oleh GPM, mengadakan rapat DPK (Dosen) setiap awal semester untuk merumuskan secara bersama-sama jadwal perkuliahan berdasarkan kurikulum dan distribusi mata kuliah yang ditetapkan, serta menentukan dosen pengampu mata kuliah secara adil dan transparan, kemudian mengontrol dan mengawasi proses perkuliahan sesuai dengan RPS, kontrak perkuliahan, dan jumlah tatap muka berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Antasari.
- Bidang penelitian
 - 1) Merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap semester bagi dosen dengan mensosialisasikan agenda penelitian oleh program studi;
 - 2) Menyediakan anggaran penelitian sesuai dengan rencana induk penelitian fakultas;
 - 3) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam bentuk seminar hasil di Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari;

- 4) Berlangganan jurnal terakreditasi nasional dan menerbitkan jurnal program studi yang mengarah kepada akreditasi;
 - 5) Menyeleksi hasil penelitian mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam jurnal;
 - 6) Mencari peluang penelitian menggunakan pola kerjasama dengan pihak ketiga;
 - 7) Menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian dalam rangka pemajuan hak kekayaan intelektual;
 - 8) Ketua Program Studi Perbankan Syariah membantu menginisiasi kerjasama riset kolaboratif dengan stakeholder eksternal dan kerjasama riset antara dosen dengan mahasiswa.
- Bidang pengabdian masyarakat.
 - 1) Merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen yang berkesinambungan,
 - 2) Menyediakan anggaran pengabdian pada masyarakat sesuai dengan rencana induk pengabdian pada masyarakat;
 - 3) Mencari peluang kerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) Peningkatan kompetensi dosen dalam meraih hibah kompetisi pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) Ketua Program Studi Perbankan Syariah membantu menginisiasi kerjasama pengabdian masyarakat dengan stakeholder eksternal dan kerjasama pengabdian masyarakat antara dosen dengan mahasiswa.

Strategi Jangka Menengah (2025-2029)

- Bidang Pendidikan
 - 1) Metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknik student competency learning (SCL);
 - 2) Menjalin kerjasama dengan fakultas/universitas lain, instansi pemerintah, pihak swasta;
 - 3) Memfasilitasi dosen tetap Program Studi Perbankan Syariah yang akan melanjutkan Strata 3 (tiga) untuk mendapatkan bantuan pendidikan

sesuai dengan anggaran yaang disediakan Universitas maupun Beasiswa 5.000 doktor dari Kementerian Agama RI serta merekrut dosen dengan klasifikasi pendidikan strata 2 (dua) bidang Ilmu Ekonomi Syariah dan/atau Perbankan Syariah;

- 4) Meningkatkan kompetensi dosen dengan peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi keahlian, workshop, short course, seminar, pelatihan, dll.;
 - 5) Melakukan evaluasi internal dengan melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap silabus, dan RPS pada setiap mata kuliah;
 - 6) Melakukan kerjasama dengan penyelenggara sertifikasi kompetensi berstandar nasional;
 - 7) Ketua program studi mendorong dan membantu meningkatkan kompetensi dosen-dosen untuk berkiprah lebih luas dalam skala nasional dengan menjadi tenaga ahli/dewan penasihat/dewan pakar/dewan pengawas di lembaga keuangan atau instansi pemerintah.
- Bidang Penelitian
 - 1) Merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap semester bagi dosen dengan mensosialisasikan agenda penelitian oleh program studi;
 - 2) Meningkatkan anggaran penelitian yang cukup sesuai dengan rencana induk penelitian dan mengikutsertakan dosen Perbankan Syariah dalam penelitian di tingkat nasional;
 - 3) Meningkatkan perolehan hibah penelitian dari luar institusi;
 - 4) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam seminar nasional dalam bentuk prosiding;
 - 5) Berperan aktif dalam penelitian disponsori oleh pemerintah maupun pihak swasta;

- 6) Ketua program studi bersama dengan unsur-unsur dekanat di fakultas menginisiasi kerjasama penelitian dengan lembaga riset atau universitas dari luar negeri.
- Bidang Pengabdian Masyarakat
 - 1) Meningkatkan jumlah kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen secara berkesinambungan;
 - 2) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari;
 - 3) Meningkatkan partisipasi dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan institusi pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan sebagai tenaga ahli/ konsultan/ dewan pakar;
 - 4) Meningkatkan jumlah dan intensitas kerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - 6) Ketua program studi membantu menginisiasi kerjasama dengan lembaga bertaraf internasional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi Jangka Panjang (2030-2034).

- Bidang Pendidikan
 - 1) Metode pembelajaran berbasis riset yang diarahkan untuk riset berstandar internasional;
 - 2) Mengadakan kerjasama pertukaran pengajar dengan dosen dari universitas luar negeri;
 - 3) Meningkatkan jumlah guru besar dengan bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi;
 - 4) Meningkatkan kompetensi dosen dengan sertifikasi keahlian, workshop, short course, seminar, pelatihan, dll. dari lembaga sertifikasi internasional;
 - 5) Ketua program studi mendorong dan membantu meningkatkan kompetensi dosen-dosen untuk berkiprah lebih luas dalam skala nasional

dan internasional dengan menjadi tenaga ahli/dewan penasihat/dewan pakar/dewan pengawas di lembaga keuangan atau instansi pemerintah maupun di lembaga berskala internasional.

- Bidang Penelitian

- 1) Merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian setiap semester dengan kolaborasi dengan peneliti maupun dosen dari luar negeri;
- 2) Meningkatkan anggaran penelitian yang cukup sesuai dengan rencana induk penelitian dan mengikutsertakan dosen Perbankan Syariah dalam penelitian di tingkat internasional;
- 3) Meningkatkan perolehan hibah penelitian dari luar institusi khususnya dari lembaga donor internasional;
- 4) Mempublikasikan hasil penelitian dosen dalam seminar internasional dalam bentuk prosiding;
- 5) Berperan aktif dalam penelitian disponsori oleh lembaga donor internasional, institusi pemerintah, maupun swasta lintas negara;
- 6) Ketua program studi bersama dengan unsur-unsur dekanat di fakultas menginisiasi kerjasama penelitian dengan lembaga riset atau universitas dari luar negeri.

- Bidang Pengabdian Masyarakat

- 1) Menambah variasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berstandar internasional oleh dosen secara berkesinambungan;
- 2) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana induk Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari;
- 3) Meningkatkan partisipasi dosen untuk aktif dalam membantu kegiatan institusi pemerintahan, organisasi kemasyarakatan, dan institusi atau organisasi berskala internasional sebagai tenaga ahli/ konsultan/ dewan pakar;

- 4) Meningkatkan jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga donor internasional dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan dalam skala internasional;
- 6) Ketua program studi membantu meningkatkan kerjasama dengan lembaga bertaraf internasional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (Rencana Strategis Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2020-2024, hal. 39).

1) Analisis Eksternal

a) Peluang dan Ancaman

Pada jurusan Perbankan syariah dalam menerapkan strategi juga melakukan analisis eksternal dan internal yang dituangkan dalam sebuah laporan RENSTRA untuk beberapa tahun dalam penerapannya, hal ini seperti pada data dokumentasi berupa laporan RENSTRA Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2020-2024 yang peneliti dapatkan pada link FEBI, adapun data dari segi analisis eksternal sebagai berikut:

Tabel 1.3

Analisis Swot Faktor Eksternal Jurusan Perbankan Syariah

No.	PELUANG	ANCAMAN
	A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
1.	Proses alih status kelembagaan dari institut menjadi universitas (IAIN ke UIN) berarti sebuah peluang pertumbuhan dan perkembangan yang sangat besar;	Perkembangan PTKIN lain yang menunjukkan progress signifikan, dapat menjadi pesaing kuat;
2.	Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan tingkat angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi;	Keketatan seleksi calon mahasiswa yang masih rendah;

3.	Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin sudah mulai dikenal oleh dunia perbankan syariah di Banjarmasin;	Kontrol kualitas proses kegiatan akademik dan non-akademik di UIN Antasari selama ini belum berjalan dengan baik;
4.	Banyaknya sistem informasi yang berbasis open source untuk menunjang aktivitas akademik;	Semakin dilirikanya potensi ekonomi berbasis syariah oleh lembaga pendidikan lain (terutama sesama PTKIN) dengan membuka prodi yang sejenis;
5.	Meningkatnya animo mahasiswa ke Prodi Perbankan Syariah secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir;	Respon pasar kerja terhadap alumni yang masih rendah, khususnya terhadap beberapa program studi;
6.	Prodi Perbankan Syariah memiliki keleluasaan dalam melakukan seleksi mahasiswa yang akan diterima, mengingat besarnya jumlah pendaftar di prodi ini;	Jumlah dan kualitas buku-buku referensi dan langganan jurnal yang di perpustakaan belum maksimal.
7.	Memiliki hubungan yang baik dengan pihak lembaga keuangan (misal: BNI Syariah, BRI Syariah, BTN Syariah, dll) dan asosiasi (ASBISINDO);	
8.	Kualitas input mahasiswa baru yang semakin membaik dari tahun ke tahun (ada kenaikan grade dalam standar penerimaan mahasiswa baru).	
B. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu		
1.	Semakin tingginya kebutuhan masyarakat Kalimantan Selatan khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga-tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan skill di bidang kajiankajian Perbankan Syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan keberagamaan;	Tuntutan kualitas riset perguruan tinggi yang dari tahun ke tahun mensyaratkan standar yang terus naik;
2.	Perkembangan masyarakat Muslim Indonesia di era IPTEK saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian dari bidang keislaman, khususnya bidang Perbankan Syariah, dengan pendekatan inter dan trans disiplin untuk menyelesaikan berbagai	Era informasi dan teknologi yang mengharuskan untuk meningkatkan kualitas dan skill tenaga pendidik dan peneliti secara lebih profesional;

	permasalahan yang dihadapi umat Islam;	
3.	Banyaknya jurnal perbankan dan keuangan syariah yang terakreditasi untuk tingkat nasional;	Penerapan KKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global;
4.	Banyaknya kegiatan call for papers bertema keuangan dan perbankan syariah tingkat nasional dan internasional;	Tradisi menulis dan publikasi ilmiah masih rendah di kalangan tenaga pendidik;
5.	Banyaknya bantuan riset bersaing untuk dosen dan mahasiswa.	Minimnya pendanaan yang berasal dari luar lembaga yang dapat diakses oleh civitas akademika FEBI.
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat		
1.	Perkembangan sosial di mana posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat, dengan begitu kesadaran untuk beralih pada lembaga keuangan berbasis syariah juga meningkat;	Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi;
2.	Posisi UIN Antasari sebagai PTKIN rujukan utama di regional Kalimantan;	Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan;
3.	Memiliki program kerjasama untuk pengabdian masyarakat dengan lembaga keuangan dan lembaga pemerintah (OJK, Kementerian Sosial RI).	Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

(Data diolah 8 Maret 2022).

2) Analisis internal

a) Kekuatan dan Kelemahan

Dalam melakukan analisis strategi perlu juga melihat bagaimana kondisi yang sedang terjadi selain analisis eksternal meliputi peluang dan ancaman ada juga analisis internal yaitu apa saja kekuatan dan kelemahannya. Pada jurusan Perbankan syariah analisis internal yang dituangkan dalam sebuah laporan RENSTRA untuk

beberapa tahun dalam penerapannya. Hal ini seperti pada data dokumentasi berupa laporan RENSTRA Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2020-2024 yang peneliti dapatkan pada link FEBI, adapun data dari segi analisis internal sebagai berikut:

Tabel 1.4

Analisis Swot Faktor Internal Jurusan Perbankan Syariah

No.	KEKUATAN	KELEMAHAN
	A. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	
1.	Prodi Perbankan Syariah telah menerapkan kebijakan nasional kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Keppres No 08 tahun 2012;	Upaya pemutakhiran kurikulum secara terjadwal belum sepenuhnya berjalan secara teratur;
2.	Sistem pengelolaan pengajaran yang melibatkan mahasiswa baik dalam praktikum maupun penelitian;	Prodi belum responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan fenomena sosial;
3.	Memiliki banyak dosen yang bisa diandalkan dalam mengintegrasikan keilmuan umum dengan ilmu agama Islam;	Terdapatnya kesenjangan kemampuan dan konsistensi di kalangan dosen dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang paling mutakhir, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan PBM;
4.	Memiliki asrama mahasiswa (Ma'had Al-Jami'ah) yang representatif;	Keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukungnya;
5.	Serapan alumni yang signifikan di lembaga keuangan syariah;	Rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal sebagai imbas dari peningkatan peminat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir;
6.	Memiliki HaKi untuk merk dagang.	Jumlah tenaga dosen dengan pendidikan Strata 3 yang masih kurang;
7.		Jumlah LCD projector kurang, ruangan tidak ber-AC.

B. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu		
1.	Adanya dukungan pendanaan rutin dari Kementerian Agama RI (Litapdimas Kemenag) dalam bidang penelitian dan yang persentasenya terus meningkat dari tahun ke tahun;	Kegiatan riset dan pengembangan yang selama ini dilakukan lebih dominan dalam ranah kajian teoritis, sementara untuk kajian terapan dan kebijakan yang hasilnya siap untuk digunakan masih sangat terbatas;
2.	Adanya jurnal fakultas (At Taradhi) yang telah terindeks DOAJ sebagai wadah pengembangan dan publikasi dari hasil penelitian dan karya-karya dosen;	Minimnya kemampuan para dosen dalam hal mempublikasikan dan mempersentasikan karya- karya ilmiah di tingkat internasional;
3.	Adanya tenaga-tenaga peneliti/dosen yang mampu melaksanakan penelitian untuk tingkat nasional dan internasional;	Perencanaan dan implementasi dari programprogram pengembangan berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya terealisasi;
4.	Semakin meningkatnya kemampuan para dosen untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah mereka di tingkat nasional dan internasional.	Belum adanya program yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas penelitian;
5.		Ragam usulan penelitian yang cakupan temanya luas berpotensi tidak sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi;
6.		Masih sedikitnya produk karya ilmiah berupa buku yang ber-ISBN, artikel, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian dan lain-lain;
7.		Belum ada dosen yang menjadi reviewer dalam jurnal yang terakreditasi nasional dan internasional.
C. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat		
1.	Memiliki kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga pemerintah, misal: dengan OJK dalam pengembangan model PKM (program OJK Masuk Desa), dan dengan Kementerian Sosial RI dalam kerjasama desa binaan;	Belum tersusunnya rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat prodi di FEBI;
2.	Masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk bermitra dalam	Terbatasnya pengetahuan mahasiswa dan dosen tentang

	bidang pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;	potensi Prodi Perbankan Syariah dalam konstelasi pembangunan daerah di Kalimantan Selatan;
3.	Masih besarnya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap peran serta dosen dan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat;	Terbatasnya database yang lengkap tentang potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan, dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat.
4.	Sebagian besar dosen masih aktif secara individu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dakwah dan pelatihan.	

(Data diolah 8 Maret 2022).

Selain data dokumentasi tersebut adapula data dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum

Dalam menyiapkan Sumber daya Manusia Perbankan Syariah dari segi kurikulum juga memiliki peran penting untuk jurusan Perbankan Syariah. Seperti melakukan revisi dan pengembangan terhadap kurikulum dengan memasukan mata kuliah baru yang dapat menunjang pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan tuntutan teknologi, tuntutan era revolusi di Industry era 4.0. Jurusan Perbankan Syariah telah melakukan pengembangan dan merevisi kurikulum dan mengeluarkan yang baru sesuai dengan kebutuhan perkembangan tersebut dengan memasukkan mata kualiah E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah.

Hal ini seperti pada pernyataan yang disampaikan oleh Sekretaris jurusan Perbankan Syariah dalam hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

Misalnya jika strategi jangka pendek tahun 2020 hingga 2024 yang diminta Pendidikan menyusun, mengembangkan, mengevaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala maksimal selama 2 tahun sekali. Jadinya untuk mendukung Sumber Daya Manusia sesuai dengan tuntutan zaman, tuntutan teknologi, tuntutan era revolusi di industry era 4.0 artinya setiap 2 tahun sekali, setiap 3 tahun sekali kita mengadakan revisi, tapi bukan merevisi secara total diperbaharui semua tidak. Namun kita ada mengembangkan, menyusun. Salah satunya dari kurikulum 2014 kita ada kurikulum baru 2018, hal itu sesuai kebutuhan, kemajuan industry era revolusi 4.0, lalu kita masukkan E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah. Itu merupakan salah satu untuk mendukung teknologi, kemajuan teknologi, terus dimasa pandemi ini itu sangat terpakai seperti E-Commerce orang banyak berbelanja secara online, seperti yang kita ketahui hampir 70% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial. Berkaitan dengan yang itu tadi. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Penyiapan Sumber Daya Manusia tersebut seperti mana terlampir pada Kurikulum dibawah ini, data dokumentasi peneliti dapatkan dari link FEBI pada <https://febi.uin-antasari.avc.id>., adapun data sebagai berikut:

Tabel 1.5

Kurikulum Khusus Mata Kuliah Program Studi Perbankan Syariah

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	KEL UAS AN	KED ALA MAN	BEB AN	Sks Sementara	sks
1	PSY18101	Pengantar Bisnis	2	3	6	2.1176471	2
2	PSY18102	Pengantar Ekonomi Mikro	2	3	6	2.1176471	2
3	PSY18103	Pengantar Akuntansi	3	3	9	3.1764706	3
4	PSY18104	Matematika Perbankan	3	3	9	3.1764706	3
5	PSY18205	Ushul Fiqih	2	3	6	2.1176471	2
6	PSY18206	Pengantar Ekonomi Makro	2	3	6	2.1176471	2
7	PSY18207	Ayat-ayat Ekonomi	2	3	6	2.1176471	2
8	PSY18208	Interpersonal Skill	3	3	9	3.1764706	3
9	PSY18209	E-Commerce	3	3	9	3.1764706	3
10	PSY18110	Hadis-Hadis Ekonomi	2	3	6	2.1176471	2
11	PSY18111	Aspek Hukum Dalam Bisnis	3	3	9	3.1764706	3
12	PSY18112	Fiqh Muamalah	2	3	6	2.1176471	2
13	PSY18113	Sejarah Pemikiran Ekonomi	2	3	6	2.1176471	2
14	PSY18114	Ekonomi Makro Syariah	2	4	8	2.8235294	3
15	PSY18115	Statistika Ekonomi dan Bisnis 1	2	3	6	2.1176471	2
16	PSY18116	Pengantar Manajemen	2	3	6	2.1176471	2
17	PSY18117	Ekonomi Mikro Syariah	2	4	8	2.8235294	3
18	PSY18118	Akuntansi Keuangan	3	3	9	3.1764706	3
19	PSY18219	Manajemen Strategik	3	3	9	3.1764706	3
20	PSY18220	Manajemen Pemasaran Produk Perbankan Syariah	2	3	6	2.1176471	2
21	PSY18221	Manajemen Sumber Daya Insani Perbankan Syariah	2	3	6	2.1176471	2
22	PSY18222	Ushul Fiqih Keuangan Syariah	2	3	6	2.1176471	3
23	PSY18223	Akuntansi Bank	2	4	8	2.8235294	3
24	PSY18224	Fiqh Muamalah Kontemporer	2	4	8	2.8235294	3

26	PSY18225	Lembaga Keuangan Syariah	3	3	9	3.1764706	3
27	PSY18226	Hukum Perbankan Syariah	2	3	6	2.1176471	2
28	PSY18227	Statistika Ekonomi dan Bisnis 2	2	4	8	2.8235294	3
29	PSY18128	Praktikum Perbankan Syariah (Praktikum A)	2	4	8	2.8235294	3
30	PSY18129	Etika Bisnis Syariah	2	3	6	2.1176471	2
31	PSY18130	Pasar Modal Syariah	2	4	8	2.8235294	3
32	PSY18131	Manajemen Keuangan dan Investasi Syariah	2	4	8	2.8235294	3
33	PSY18132	Kewirausahaan Syariah	2	4	8	2.8235294	3
34	PSY18133	Manajemen Lembaga Keuangan Mikro Syariah	2	4	8	2.8235294	3
35	PSY18134	Manajemen Risiko Perbankan Syariah	2	4	8	2.8235294	3
36	PSY18235	Sejarah Kebudayaan Islam	2	3	6	2.1176471	2
37	PSY18236	Manajemen Operasional Perbankan Syariah	2	3	6	2.1176471	2
38	PSY18237	Sistem Informasi Manajemen Perbankan Syariah	2	3	6	2.1176471	2
39	PSY18238	Akuntansi Perbankan Syariah	2	4	8	2.8235294	3
40	PSY18239	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	2	4	8	2.8235294	3
41	PSY18240	Manajemen Aset dan Liabilities Perbankan Syariah	2	4	8	2.8235294	3
42	PSY18241	Studi Kelayakan Bisnis	2	3	6	2.1176471	2
43	PSY18242	Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	2	4	8	2.8235294	3
44	PSY18243	English For Islamic Banking*	2	4	8	2.8235294	3
45	PSY18244	Perencanaan Keuangan Syariah*	2	4	8	2.8235294	3
46	PSY18245	Auditing Perbankan Syariah*	2	4	8	2.8235294	3
47	PSY18246	E-Marketing Bank Syariah *	2	4	8	2.8235294	3
48	PSY18247	Teknologi Perbankan *	2	4	8	2.8235294	3
49	PSY18048	Skripsi	2	4	8	2.8235294	6
			104				117

Mata Kuliah Universitas

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UIN18001	Pancasila	2
2	UIN18002	Kewarganegaraan	2
3	UIN18003	Pengantar Studi Islam	2
4	UIN18004	Ilmu Alamiah Dasar	2
5	UIN18005	Bahasa Indonesia	2
6	UIN18006	Bahasa Inggris	0
7	UIN18007	Bahasa Arab	0
8	UIN18008	Pengantar Filsafat	2
9	UIN18009	KKN	4

Jumlah SKS

16

Mata Kuliah Fakultas

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	FEB18010	Ilmu Tauhid	2
2	FEB18011	Akhlaq Tasawuf	2
3	FEB18012	Sejarah Peradaban Islam	2
4	FEB18013	Ulumul Qur'an	2
5	FEB18014	Ulumul Hadits	2
6	FEB18015	Fiqih	2
7	FEB18016	Latihan Keterampilan Keagamaan I	0
8	FEB18017	Latihan Keterampilan Keagamaan II	0

Jumlah SKS

12

(FEBI, 2018, hlm. 57).

2. Anggaran

Dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah jurusan Perbankan Syariah memerlukan alokasi anggaran yang cukup memadai agar dapat digunakan untuk mendukung terwujudnya tujuan tersebut. Segi anggaran biasanya yang mengelola adalah fakultas terkait. Anggaran dapat digunakan untuk beberapa kegiatan untuk menunjang kemampuan maupun kompetensi yang dimiliki seorang

tenaga pendidik maupun dosen pengajar. Selain itu anggaran juga dapat digunakan untuk menunjang skill, dan pengetahuan mahasiswa melalui kegiatan penelitian praktek kerja lapangan, pengabdian masyarakat maupun kegiatan lainnya.

Hal ini seperti keterangan yang disampaikan oleh Sekretaris jurusan Perbankan Syariah dalam kutipan wawancara berikut:

Untuk anggaran prodi tidak mengetahui, karna prodi tidak mengolah anggaran. Tetapi untuk segi anggaran biasanya yang mengelola adalah fakultas. Untuk terwujudnya penyediaan Sumber Daya Manusia biasanya ada anggaran yang berkaitan dengan Dema. Untuk perinciannya dari segi anggaran prodi tidak bisa menjawab karna tidak mengolah anggaran, namun dari segi praktikum A, praktikum B kan ada tapi itu tidak menjadi patokan. Kecuali segi anggaran dari bidang penelitian biasanya. Seperti pada saat ini dosen harus melibatkan mahasiswa didalam bidang penelitian, misalnya PKM salah satu bentuk akreditasi. Sekarang pada tahun sebelumnya semua dosen sudah melibatkan mahasiswa dibidang penelitian. Karna suatu bentuk mahasiswa bukan hanya teori tapi bisa mempraktikkan di dalam karya tulis. Karna mahasiswa sama seperti dosen, yaitu tridarma. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Selain itu juga terdapat data dokumentasi mengenai anggaran dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang peneliti peroleh pada link <https://febi.uin-antasari.ac.id/>, adapun data sebagai berikut:

Gambar 1.2

Dana untuk Kegiatan PKM



DANA UNTUK KEGIATAN PKM

Tahun	Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber dan Jenis Dana	Jumlah Dana (dalam Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	Workshop Pasar Modal Syariah	MES dan BEI	15
2018	<i>Training of Trainers (ToT)</i> " Zakat, Wakaf dan Usaha Mikro Islami	Bank Indonesia	30
2018	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu	OJK dan BEI	10
2018	Roadshow Asuransi Syariah untuk Masyarakat Kota Banjarmasin	MES DAN PRUDENTIAL	15
2018	Penguji Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa	Individu	5
2018	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Syariah Rukun Tetangga (RT). 12 Desa Kertak Hanyar Kabupaten Banjar	Individu	5
2018	Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah		5
2018	Narasumber diskusi peringatan hari kartini oleh Kohati komisariat Fakultas Syariah	Individu	1
2018	Tutor Universitas Terbuka	Individu	2
2018	Sosialisasi tentang radikalisme di Kota Baru, Marabahan, Rantau, Pelaihari, Tanah Bumbu, Hulu Sungai Utara.	BNPT	10
2018	Sosialisasi tentang Radikalisme	BNPT	5
2018	Penguji Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa	Individu	5
2018	Narasumber MOS MTS As-Sanabil	Individu	0,5
2018	Khotbah Jumat Berkaitan tentang Muamalah	Individu	0,5
2018	Kuliah Kerja Nyata	PPM UIN ANTASARI	25
2018	Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel Syariah	Bank Kalsel Syariah	144
2018	Pelatihan Kewirausahaan FEBI	Ikatan Alumni Perbankan Syariah	7,5
2017	Kegiatan Musyawarah Wilayah (MUSWIL) Masyarakat Ekonomi Syariah	MES DAN BPRS BERKAH GEMADANA	5

2017	Narasumber dalam kegiatan Silaturahmi Rutin Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiah se-Kabupaten Banjar	Individu	0,5
2017	Sosialisasi Hukum bagi Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiah se-Kabupaten Banjar	Individu	1
2017	Pengurus Koperasi Pegawai Republik "SAWARGA" Indonesia sebagai Kabid Pendidikan	Individu	1
2017	Pelatihan diklat dasar perkoperasian bagi anggota KPRI Sawarga	Individu	1
2017	Workshop Pasar Modal Syariah	MES DAN BEI	50
2017	Pengukuran Arah Kiblat Mesjid-Mesjid di Kota Banjarmasin	Individu	1
2017	Seminar "Konversi Bank Daerah Menjadi Bank Umum Syariah : Peluang dan Tantangan" Dalam Rangka Roadshow Seminar Nasional Ekonomi Islam	IAEI, Bank Kalsel dan UIN ANTASARI	100
2017	Sosialisasi industri jasa keuangan dan waspada investasi bodong bekerjasama dengan OJK Regional IX Kalsel, Kepolisian dan Kanwil Kemenag di Kecamatan Bajuin kabupaten Tanah Laut Kalsel.	OJK	30
2017	Pelatihan kewirausahaan syariah di Majelis Ta'lim Ridho Allah Banjarmasin	Individu	1
2017	Memberikan konsultasi hukum terkait jual beli tanah pusaka dan sewa menyewa tanah dealer Yamaha	Individu	0,3
2017	Sosialisasi tentang konsumsi islami dalam acara buka puasa bersama pengurus dan pengelola PAUD Terpadu	Individu	0,3
2017	Tutor Universitas Terbuka	Individu	0,5
2017	Narasumber MAPPA LPPI An-Nisa	Individu	0,3
2017	Sosialisasi Mengenal Industri Jasa Keuangan dan Waspada Penawaran Investasi Bodong	OJK	3
2017	Narasumber Halal Bihalal IMA (Ikatan Mahasiswa Alumni) Rakha Banjarmasin	Individu	0,5
2017	Sosialisasi Perbedaan Bank syariah dan Bank Konvensional di Rumah Qur'an Al-Azhar Al-Syifa Manarap	Individu	1
2017	Diskusi Forum Antar Umat Beragama Peduli keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU)	Individu	0,5
2017	Kuliah Kerja Nyata	PPM UIN	50
2017	Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel Syariah	Bank Kalsel Syariah	252
2016	<i>Training of Trainers (ToT)</i> Perbankan Syariah untuk Guru SLTA Se-Kalsel	OJK DAN UIN ANTASARI	30

2016	Diskusi Forum Antar Umat Beragama Peduli keluarga Sejahtera dan Kependudukan (FAPSEDU)	Individu	5
2016	Penyuluhan hukum ekonomi syariah	LKBHI	2
2016	Pelatihan kewirausahaan syariah di Majelis Pengajian Al Muslimin Banjarmasin	Individu	0,5
2016	Pengurus Lembaga Pengkajian Agama dan Sosial Borneo Center	Individu	1
2016	Tutor Universitas Terbuka	Individu	0,5
2016	Narasumber MAPPA LPPI An-Nisa	Individu	0,3
2016	Kuliah Kerja Nyata	PPM IAIN ANTASARI	
2016	Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel Syariah	Bank Kalsel Syariah	189
2015	Tutor Universitas Terbuka	Individu	45
2015	Narasumber MAPPA LPPI An-Nisa	Individu	0,3
2015	Talk Show Bisnis Syariah "Rahasia Sukses Bisnis <i>Urang Halabiu</i> " Smart FM Banjarmasin	Smart FM	2,5
2015	Talk Show Bisnis Syariah "Rahasia Sukses Bisnis <i>Urang Halabiu</i> " iRadio Banjarmasin	iRadio	2,5
2015	Talk Show Bisnis Syariah "Rahasia Sukses Bisnis <i>Urang Halabiu</i> " Jorong Radio FM Banjarmasin	Jorong Radio FM	2,5
2015	Pengembangan Model Desa Sejahtera Mandiri (Bantuan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni dan Pendampingan Bantuan Kelompok Usaha Masyarakat di Kab. Tapin, Kab. HSS dan Kab. Batola)	Kemensos RI	97,344
2015	Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Waspada Investasi Bodong di Kab. Barito Kuala	OJK dan BEI	10
2015	Roadshow Seminar Asuransi Syariah Bagi Masyarakat Banjarmasin	MES	16,325
2015	Dewan Pengawas Syariah Bank Kalsel Syariah	Bank Kalsel Syariah	81
2015	Penyuluhan Hukum dan Ekonomi Syariah	Fakultas	13
2015	Kuliah Kerja Nyata	PPM IAIN ANTASARI	10
2015	Diskusi Hukum Ekonomi Syariah antar warga Kel. Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur	Individu	1
2015	Sosialisasi paham radikal dan upaya deradikalisasi	FKPT Kalsel	200
Jumlah			1,494,169

(Gambar screen shoot Dana untuk Kegiatan PKM diambil dari <https://febi.uin-antasari.ac.id>).

Gambar Tabel 1.3

Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	PROGRAM	INDIKATOR	UKURAN	BASELINE 2018	TARGET 2020	REALISASI 2020	% CAPAIAN
1.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	Alokasi anggaran untuk penelitian	% anggaran penelitian	5,65%	7%	13%	185%
		Alokasi anggaran penelitian per dosen	Rp.Juta /dosen /tahun	Rp 14.606.585,4	Rp 16.000.000	Rp 5.272.727,3	33%
2.	Peningkatan kapasitas kelembagaan	Jumlah riset grup	Grup	0	4	2	50%
3.	Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian	Payung penelitian oleh Guru Besar	Jumlah riset payung	1	2	1	50%
4.	Pengembangan penelitian multi disiplin dengan paradigma baru	Jumlah penelitian terpadu	Jumlah riset terpadu	4	6	1	17%
5.	Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri	Jumlah kerjasama penelitian	Buah/ tahun	1	4	0	0%
6.	Peningkatan jumlah publikasi	Jumlah publikasi per dosen	Artikel/ dosen	1	3	2	67%
7.	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi	Jumlah sitasi per paper	Sitasi/ paper	1	10	5	50%
		Jumlah judul artikel diterbitkan per tahun pada jurnal terakreditasi nasional (Sinta 1 – 6)	Artikel/ tahun	6	10	5	50%
		Jumlah judul artikel diterbitkan per tahun pada jurnal terakreditasi internasional	Artikel/ tahun	0	2	0	0%
		Jumlah judul artikel diterbitkan per tahun pada jurnal terakreditasi internasional bereputasi	Artikel/ tahun	0	2	0	0%
8.	Peningkatan nilai guna penelitian	Jumlah HAKI	Paten	4	6	0	0%
		Persentase jumlah buku yang diterbitkan dari hasil penelitian	%	3	5	0	0%
9.	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	Persentase jumlah pengabdian masyarakat per dosen	%	29,27%	32%	28%	87,5%
10.	Peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat	Jumlah desa binaan yang tersebar pada 60% kabupaten/ kota di Kalimantan Selatan dengan program yang berkelanjutan	Desa	2	4	2	50%
		Jumlah usaha mikro kecil dan menengah yang diberdayakan	Buah/ tahun	0	1	1	100%
		Jumlah mitra dalam pemberdayaan masyarakat	Jumlah mitra/ tahun	10	20	5	25%
		Jumlah penelitian per tahun sebagai basis pengabdian masyarakat	Buah/ tahun	1	2	0	0%
		Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, selain Kuliah Kerja Nyata, oleh mahasiswa	Buah/ mahasiswa/ tahun	4	6	3	50%

(Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020, hlm. 11, (*Data diolah 10 januari 2022*)).

Kapasitas sumber daya untuk penelitian dalam hal alokasi anggaran untuk penelitian di tahun 2020 memang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding baseline tahun 2018 yaitu sebesar 185% dari target yang hanya sebesar 7%, namun dalam hal alokasi dana penelitian per dosen masih belum memenuhi harapan, di mana alokasi dana di tahun 2020 mengalami penyusutan yang cukup drastis atau jika dibandingkan dengan target maka tingkat ketercapaian hanya 33%. Ini disebabkan fokus bidang penelitian tahun 2020 yang ditetapkan oleh pihak universitas adalah riset terpadu/ kelompok dengan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan sosial serta sains, sehingga anggaran penelitian individu memang dibatasi untuk mendorong para dosen agar aktif dalam riset grup dan riset terpadu lainnya. (Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020, 2021, hlm. 13).

Gambar Tabel 1.4
Rekap Keuangan Fakultas

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
1	Biaya Operasional Pendidikan				
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	3900148000	4211611632	5669113951	4593624528
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	638290000	786090000	961215200	795198400
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	175000000	250000000	191720000	205573333,3
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	412470000	1286955000	1331060000	1010161667
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	1307450000	1379140000	1481700000	1389430000
	Jumlah	6433358000	7913796632	9634809151	7993987928
3	Biaya Penelitian	398790000	598870000	582000000	526553333,3
4	Biaya PKM	394650000	483420000	464320000	447463333,3
	Jumlah	793440000	1082290000	1046320000	974016666,7
5	Biaya Investasi SDM	336470000	479720000	445050000	420413333,3
6	Biaya Investasi Sarana	716820000	867520000	846880000	810406666,7
6	Biaya Investasi Prasarana	423740000	658410000	608536740000	203206296666,67
	Jumlah	1477030000	2005650000	609828670000	204437116666,67

(Gambar screen shoot Rekap Keuangan Fakultas diambil dari <https://febi.uin-antasari.ac.id>).

Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian UIN Antasari berasal dari anggaran internal (BOPTN) dan eksternal yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga funding lain di dalam maupun di luar negeri (CONVEY), dana dari masyarakat, dana mandiri peneliti dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Target dana penelitian yang dikelola LP2M dalam rangka penyelenggaraan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari adalah

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Anggaran Pembiayaan	3.466.971.000	2.566.205.000	3.419.997.000	3.419.997.000	3.419.997.000
Persentase	1.58%	0.74%	1.50%	1.50%	1.50%

Dana pengelolaan penelitian yang dianggarkan oleh UIN Antasari ini digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, kegiatan publikasi, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari. UIN Antasari mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari biaya operasional perguruan tinggi negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Rencana Strategis Penelitian 2019-2023, 2019, page. 50).

3. Sarana dan Prasarana

Upaya jurusan Perbankan Syariah dalam penyipan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki jurusan Perbankan Syariah seperti dalam pembelajaran LCD, TV Led, Camera Hybrd, AC, ruangan belajar, Perpustakaan FEBI, laboratorium Bank Mini, laboratorium komputer, galeri dll.

Hal tersebut seperti pada pernyataan hasil wawancara yang peneliti peroleh sebagai berikut:

Untuk sarana dan prasarananya ada laboraturiom Bank Mini, galeri, jadi itu semua milik fakultas FEBI cuma dipakai semua prodi FEBI. Itu merupakan salah satu aspek yang mendukung, ada laboratorium Bank Mini, terus ada salah satu aspek biasanya di Praktikum A, jadi di praktikum A itu mahasiswa melakukan praktik untuk meningkatkan Sumber Daya Manusianya agar lebih terampil terus disitu nanti ada dikembangkan interpersuasi, bagaimana menghadapi dunia kerja. Itu adalah Praktikum A dan juga tujuan dari laboratorium Bank Mini. Kalau berinfestasi itu supaya mahasiswa memahami pasar modal, mahasiswa bisa mengenal saham-saham apa yang bisa dibeli sesuai dengan prinsip Syariah, artinya dengan hal itu mahasiswa dapat

melihat sesuai dengan kebutuhan Perbankan karna pasar modal adalah salah satu aspek yang maju dalam dunia perbankan. Selanjutnya laboratorium komputer juga salah satu, agar mahasiswa tidak gaptek terhadap teknologi merupakan salah satu hal untuk mendukung penyipian Sumber Daya Manusia. Selain pada laboratorium Bank Mini, Perbankan biasanya melakukan praktek interpersonal skill, bagaimana Customer Service (CS), bagaimana Tellernya, jadi pada laboratorium komputer itu dilakukan praktek memasukkan, menginput data teller, servis-servisnya bagaimana, selain itu juga ada pelatihan misalnya computer, yang diadakan oleh fakultas tapi itu biasanya tergantung anggarannya. Namun untuk jangka 2 tahunan ini tidak ada, jadi dana tersebut tiap tahun terpakai misalnya untuk komputer, itu merupakan salah satu untuk mendukung Sumber Daya Manusia. (Wawancara dengan Yusuf Asyabri, 26 November 2021).

Sarana prasarana juga banyak seperti televisi yang sudah memadai, sarananya, gedungnya selama kuliah online ini juga dilengkapi dengan camera “hybrid” tapi cameranya masih belum bergerak, jadi itu sudah ada dan selama pandemi ini hal tersebut merubah, itu merupakan salah satu konteks secara tidak langsung dapat mendukung selama perkuliahan dimasa pandemi. Televisi sudah bagus, LCD rata-rata memfasilitasi, ada AC. Sudah ada yang mendukung Sumber Daya Manusia. (Wawancara dengan Yusuf Asyabri, 26 November 2021).

Selain itu pada data dokumentasi berupa profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari juga diperoleh informasi mengenai sarana pendukung perkuliahan jurusan Perbankan Syariah yaitu sebagai berikut:

“Ruang kuliah, ruang seminar, Auditorium, Mesjid Kampus, gedung olahraga, gedung koperasi mahasiswa, Student Centre, Guest House, Pendidikan, gedung pusat belajar, balai pengobatan, kafetaria, rumah susun mahasiswa, laboratorium komputer, laboratorium pasar modal, perpustakaan, tokomini, dan lain sebagainya”. (Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, 2018, hlm. 10).

4. Tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan

Tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan jurusan Perbankan Syariah saat ini rasionya masih belum seimbang, dikarenakan rasio mahasiswa dan rasio dosen masih melebihi dari yang ditetapkan oleh (BAN-PT). Dalam mendukung penyipan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan jurusan Perbankan Syariah diarahkan untuk ikut berperan aktif dalam penelitian, didorong menulis RIP dan RENSTRA. Selain itu mengenalkan pada mahasiswa tentang mata kuliah yang dapat menunjang ilmu pengetahuan dan kemampuan skill mereka. Membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebelum memulai proses pembelajaran, membantu mengarahkan mahasiswa untuk ikut serta dalam penelitian dan kemudian dimasukkan kedalam jurnal dll. Jadi untuk mewujudkan penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan perlu adanya penyiapan dari segi pengetahuan, skill kemampuan yang dimiliki. Hal ini seperti pada pernyataan pada hasil wawancara berikut:

Kalau tenaga kependidik itu untuk saat ini rasio mahasiswa dan rasio dosen itu masih melebihi dari yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), jadi sehingga untuk mewujudkan penyiapan Sumber Daya Manusia itu perlu, Ibaratnya kalau dari segi dosen itu belum cukup karna rasionya masih lebih dari rasio mahasiswa, maka dari tahun 2020-2021 terjadi pengurangan jumlah mahasiswa baru, jadi di tahun 2020 hanya 2 lokal, ditahun 2021 hanya 2 lokal saja yang diterima, biasanya 6 lokal bisa diterima. Karna, Sumber Daya Manusia kita belum mencukupi karna rasio mahasiswa dengan dosen masih minim. Nah disamping itu kompeten dosen itu masih sangat minim karena tersebar ke tiga prodi Asuransi, Ekonomi, dan Perbankan Syariah, jadi perlu sarana pendukung untuk

penyiapan Sumber Daya Manusia tersebut misalnya membuka lowongan dosen, melakukan pelatihan, dosen-dosen didorong untuk menulis ada **rip** ada **renstra** yang disusun untuk mendukung bagi tenaga pendidik itu tadi untuk bisa menyiapkan Sumber Daya Manusia. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Untuk tenaga **kependidikan** prodi tidak memiliki hanya 2 orang saja pa Haris Faulidi dan pa Yusuf Asyahi. Tapi untuk itu tenaga pendidikan yang dapat membantu dalam penyiapan maka misalnya ahli IT itu ditambah, karena rasio antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa masih sama masih minim, karena masih belum mengatasi dari Sumber Daya Mahasiswanya yang banyak itu tadi masih belum bisa teratasi. Tidak seimbang, dan masih belum seimbang. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

b. Implementasi Strategik

Dalam implementasinya jurusan Perbankan Syariah telah melakukan beberapa kegiatan seperti strategi jangka pendek tahun (2020-2024) pada bidang pendidikan yaitu menyusun kurikulum, meningkatkan kualitas input calon mahasiswa, menyempurnakan RPS pada setiap mata kuliah sesuai perkembangan keilmuan, melakukan kerjasama, reakreditasi, meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan lain-lain. Dalam bidang penelitian, bidang pengabdian masyarakat dan strategi jangka menengah juga ada beberapa telah mulai dilakukan.

Hal ini seperti pada pernyataan yang disampaikan oleh sekretaris jurusan Perbankan Syariah dalam hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

Misalnya jika strategi jangka pendek tahun 2020 hingga 2024 yang diminta Pendidikan menyusun, mengembangkan, mengevaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala maksimal selama 2 tahun sekali. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Nah terus meningkatkan kualitas input calon mahasiswa ini adalah salah satu konteks. Inputnya kan bagaimana memasukkan calon mahasiswa, kualitas

mahasiswa yang diterima itu seperti apa. Salah satunya misalkan mensosialisasikan kesekolah, kemudian perbankan itu bekerja seperti apa. Itu adalah salah satu meningkatkan kualitas. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Terus prodi punya Rencana Pembelajaran Semester. Nah itu biasanya kalau dosen sebelum memulai perkuliahan dia harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester. Jadi itu harus sesuai dengan perkembangan keilmuannya seperti apa. keilmuannya misalkan mata kuliah yang dia ampuh Ayat-Ayat Ekonomi, nah Rencana Pembelajaran Semester nya itu kita harus ada capaian pembelajaran lulusan CPN, ada capaian pembelajaran mata kuliah, terus ada bentuk pembelajarannya seperti apa, itu merupakan salah satu konteks. Ada indikator penilaiannya, harus jelas, itu salah satu untuk mendukung capaian yang diharapkan dalam pembelajaran selama 16 pertemuan itu seperti apa, itu juga salah satu konteks. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Bidang penelitian juga misalnya merencanakan melaksanakan bidang-bidang penelitian. Misalnya dosen-dosen kita perbankan mengangkat masalah perbankan, ekonomi itu salah satu konteks untuk mengedukasi masyarakat, memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi. Nah itu tadi seminar, untuk sekarang ini kemaren lagi sibuk-sibuknya menyusun kepdimas. Mencari peluang penelitian menggunakan pola kerjasama. Tugasnya mempublikasikan kegiatan mahasiswa dimasukkan ke dalam jurnal dan dan kita susun hasil skripsi mahasiswa diseleksi dan bisa dimasukkan kedalam jurnal. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Untuk bidang pengabdian masyarakat seperti pada lampiran data dokumentasi pada data mengenai anggaran sebelumnya “DANA UNTUK KEGIATAN PKM.

Juga seperti pada hasil wawancara yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Seperti pada saat ini dosen harus melibatkan mahasiswa didalam bidang penelitian, misalnya PKM salah satu bentuk akreditasi. Sekarang pada tahun

sebelumnya semua dosen sudah melibatkan mahasiswa dibidang penelitian. Karna suatu bentuk mahasiswa bukan hanya teori tapi bisa mempraktikkan di dalam karya tulis. Karna mahasiswa sama seperti dosen, yaitu tridarma. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Untuk strategi jangka menengah yang sudah ada beberapa mulai dilakukan seperti metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknik student competency learning (SCL), seperti pada pernyataan dalam data dokumentasi yang peneliti dapatkan melalui Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Rencana Strategi tahun 2018-2022 sebagai berikut:

1) Peningkatan sistem informasi untuk pembelajaran (e-learning)

Kegiatan perkuliahan tatap muka ditiadakan sejak Pemerintah Indonesia mengumumkan kondisi wabah sebagai bencana nasional non-alam. Otomatis kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya juga dilaksanakan secara daring (online). Seluruh dosen menggunakan sistem perkuliahan daring melalui berbagai macam media, mulai dari Zoom, Google Meeting, Cisco Webex Meeting, atau Google Classroom, hingga Learning Management System (LMS) milik UIN Antasari. Penggunaan sistem kuliah daring secara penuh menyebabkan indikator ini memperoleh tingkat capaian 100% atau jika dibandingkan dengan target maka capaian di tahun 2020 ini sebesar 167%. (Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2018-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020, 2021, hlm. 10).

Menjalin kerjasama dengan universitas/fakultas dari luar, serta lembaga instansi lainnya, mengadakan workshop, seminar, pelatihan dan lain-lain. Hal ini seperti pada lampiran data dokumentasi yang peneliti dapatkan melalui link resmi FEBI UIN Antasari pada <https://febi.uin-antasari.ac.id>. yaitu sebagai berikut:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah atau pun swasta

untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama tersebut antara lain: 1. Bank Indonesia (BI), 2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 3. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, 4. Asuransi Syariah Tafakul Keluarga, 5. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), 6. Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), 7. Bank Kalsel 8. Indonesia Stock Exchange (IDX), 9. Zahir Accounting, 10. Dan lain-lain. (Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, 2018, hlm. 10).

c. Pengendalian Strategik

Penerapan strategi dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah juga perlu adanya sebuah pengendalian strategi. Pengendalian strategi yang dijalankan jurusan Perbankan Syariah merupakan pengendalian strategi berupa penerapan kegiatan dengan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini seperti pada pernyataan dalam data dokumentasi yang peneliti peroleh melalui link resmi FEBI yaitu berjudul “URAIAN TUGAS & STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)” tahun 2018, yang mana didalamnya terdapat kata sambutan dekan yang berbunyi sebagai berikut:

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini memberikan informasi yang sangat berharga, khususnya bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari, karena memuat informasi tentang pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. (Uraian Tugas & Standar Operasional Prosedur (SOP), 2018, hlm. 5).

Selain itu pengendalian yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah yaitu melaporkan hasil kegiatan pada FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan dilakukan

evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilaporkan, adapun hasilnya di gabungkan kedalam sebuah laporan akhir secara keseluruhan. Hal ini seperti pada laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2022. Monitoring dilakukan untuk menilai sebuah kegiatan yang telah dilakukan. Selain itu pengendalian strategi yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah disini dari segi evaluasi pembelajaran yaitu melakukan revisi terhadap kurikulum dan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hal ini seperti pernyataan yang peneliti peroleh pada data dokumentasi laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2022, yaitu sebagai berikut:

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2022 dibuat untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dalam lima tahun ke depan. Guna menjamin bahwa Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dijalankan sesuai jalur dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim dari Unit Penjaminan Mutu (UPM) fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. (Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2018-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020, 2021, hlm. 4).

Dan seperti pada pernyataan yang peneliti peroleh pada hasil wawancara sebagai berikut:

Misalnya jika strategi jangka pendek tahun 2020 hingga 2024 yang diminta Pendidikan menyusun, mengembangkan, mengevaluasi kurikulum yang

dilakukan secara berkala maksimal selama 2 tahun sekali. Jadinya untuk mendukung Sumber Daya Manusia sesuai dengan tuntutan zaman, tuntutan teknologi, tuntutan era revolusi di industry era 4.0 artinya setiap 2 tahun sekali, setiap 3 tahun sekali kita mengadakan revisi, tapi bukan merevisi secara total diperbaharui semua tidak. Namun kita ada mengembangkan, menyusun. Salah satunya dari kurikulum 2014 kita ada kurikulum baru 2018, hal itu sesuai kebutuhan, kemajuan industry era revolusi 4.0, lalu kita masukkan E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah.

Terus prodi punya Rencana Pembelajaran Semester. Nah itu biasanya kalau dosen sebelum memulai perkuliahan dia harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester. Jadi itu harus sesuai dengan perkembangan keilmuannya seperti apa. keilmuannya misalkan mata kuliah yang dia ampuh Ayat-Ayat Ekonomi, nah Rencana Pembelajaran Semester nya itu kita harus ada capaian pembelajaran lulusan CPN, ada capaian pembelajaran mata kuliah, terus ada bentuk pembelajarannya seperti apa, itu merupakan salah satu konteks. Ada indikator penilaiannya, harus jelas, itu salah satu untuk mendukung capaian yang diharapkan dalam pembelajaran selama 16 pertemuan itu seperti apa, itu juga salah satu konteks. (Wawancara dengan Yusuf Asyahi, 26 November 2021).

Perbaikan dilakukan sebagai wujud dari pengendalian strategi. Dalam hal ini jurusan Perbankan Syariah melakukan pembatasan atau pengurangan terhadap jumlah mahasiswa baru yang bisa diterima jurusan, disebabkan oleh ketidakseimbangan antara rasio mahasiswa dengan rasio dosen. Hal ini seperti pada pernyataan dalam hasil wawancara berikut:

Kalau tenaga kependidikan itu untuk saat ini rasio mahasiswa dan rasio dosen itu masih melebihi dari yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), jadi sehingga untuk mewujudkan penyiapan Sumber Daya Manusia itu perlu, Ibaratnya kalau dari segi dosen itu belum

cukup karna rasionya masih lebih dari rasio mahasiswa, maka dari tahun 2020-2021 terjadi pengurangan jumlah mahasiswa baru, jadi di tahun 2020 hanya 2 lokal, ditahun 2021 hanya 2 lokal saja yang diterima, biasanya 6 lokal bisa diterima. Karna, Sumber Daya Manusia kita belum mencukupi karna rasio mahasiswa dengan dosen masih minim. Nah disamping itu kompeten dosen itu masih sangat minim karena tersebar ke tiga prodi Asuransi, Ekonomi, dan Perbankan Syariah, jadi perlu sarana pendukung untuk penyiapan Sumber Daya Manusia tersebut misalnya membuka lowongan dosen, melakukan pelatihan, dosen-dosen didorong untuk menulis ada **rip** ada **renstra** yang disusun untuk mendukung bagi tenaga pendidik itu tadi untuk bisa menyiapkan Sumber Daya Manusia. (Wawancara dengan Yusuf Asyahri, 26 November 2021).

2. Kendala yang dihadapi Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah

Menjalankan sebuah strategi membutuhkan proses yang panjang dan tidak terlepas dari sebuah kendala. Seperti pada penelitian, strategi yang digunakan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin juga menghadapi beberapa kendala dalam penyiapan Sumber Daya Manusia oleh Jurusan Perbankan Syariah seperti pada data yang peneliti dapatkan baik dari hasil wawancara maupun berupa dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Masih minimnya kompetensi yang dimiliki dosen dan Sumber Daya Manusia dari Jurusan, sehingga masih belum dapat mengatasi dari banyaknya rasio mahasiswa tersebut.
- 2) Rasio mahasiswa dan dosen masih belum seimbang.

Hal ini seperti pada pernyataan pada hasil wawancara berikut:

Kalau tenaga kependidikan itu untuk saat ini rasio mahasiswa dan rasio dosen itu masih melebihi dari yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional

Pendidikan Tinggi (BAN-PT), jadi sehingga untuk mewujudkan penyiapan Sumber Daya Manusia itu perlu, Ibaratnya kalau dari segi dosen itu belum cukup karna rasionya masih lebih dari rasio mahasiswa, maka dari tahun 2020-2021 terjadi pengurangan jumlah mahasiswa baru, jadi di tahun 2020 hanya 2 lokal, ditahun 2021 hanya 2 lokal saja yang diterima, biasanya 6 lokal bisa diterima. Karna, Sumber Daya Manusia kita belum mencukupi karna rasio mahasiswa dengan dosen masih minim. Nah disamping itu kompeten dosen itu masih sangat minim karena tersebar ke tiga prodi Asuransi, Ekonomi, dan Perbankan Syariah, jadi perlu sarana pendukung untuk penyiapan Sumber Daya Manusia tersebut misalnya membuka lowongan dosen, melakukan pelatihan, dosen-dosen didorong untuk menulis ada **rip** ada **renstra** yang disusun untuk mendukung bagi tenaga pendidik itu tadi untuk bisa menyiapkan Sumber Daya Manusia. (Wawancara dengan Yusuf Asyahri, 26 November 2021).

Untuk tenaga **kependidikan** prodi tidak memiliki hanya 2 orang saja pa Haris Faulidi dan pa Yusuf Asyahri. Tapi untuk itu tenaga pendidikan yang dapat membantu dalam penyiapan maka misalnya ahli IT itu ditambah, karena rasio antara tenaga kependidikan dengan mahasiswa masih sama masih minim, karena masih belum mengatasi dari Sumber Daya Mahasiswanya yang banyak itu tadi masih belum bisa teratasi. Tidak seimbang, dan masih belum seimbang. (Wawancara dengan Yusuf Asyahri, 26 November 2021).

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Strategi Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari dalam penyiapan sumber daya manusia Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang Strategi Penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah, adapun uraiannya sebagai berikut:

Penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah jurusan Perbankan Syariah dari segi visi, misi dan tujuan sudah sangat bagus, karna dapat dilihat dari segi pembelajaran seperti adanya Rencana Pembelajaran Semester, pembaharuan kurikulum 2014 menjadi kurikulum 2018 untuk menyesuaikan tuntutan zaman, tuntutan teknologi di era 4.0 jurusan Perbankan Syariah memasukkan mata kuliah baru E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah. Dari kurikulum banyak terdapat mata kuliah yang dapat membantu dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah salah satunya Praktik Kerja Lapangan (PKL)/ magang merupakan mata kuliah wajib, mata kuliah ini sangat bagus karna membantu mahasiswa melihat langsung bagaimana keadaan lapangan kerja yang sesungguhnya, membentuk skill, kemampuan, pengetahuan dan wawasan serta pengalaman. Hal ini sangat membantu sekali dalam Penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah untuk jurusan Perbankan Syariah.

Penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah dari segi tenaga kependidikan ataupun dosen diarahkan untuk ikut aktif dalam penelitian berupa karya tulis ilmiah, bahkan bukan hanya mereka saja tetapi para mahasiswa juga ikut dilibatkan dalam hal ini. Selain menulis karya tulis berupa penelitian juga diarahkan untuk menulis Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategi

(RENSTRA). Selain itu para tenaga kependidikan ataupun dosen diarahkan untuk mengikuti pelatihan, agar dapat menunjang kemampuan skill, pengetahuan dan wawasan agar meningkatkan kompetensi dosen untuk mendukung dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan.

“Manajemen strategik dapat dibagi menjadi 3 tahap: (1) Perumusan strategi, (2) Implementasi strategik, dan (3) Pengendalian strategik”. (Ibrahim Ingga, 2016, hlm. 10).

a. Perumusan Strategi

Visi jurusan Perbankan Syariah adalah menjadi Program Studi yang Unggul dan Berakhlak dengan mengintegrasikan Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah dan ke Indonesiaan di Kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2026, ini merupakan harapan yang ingin dicapai jurusan Perbankan Syariah dalam jangka panjang.

Sedangkan misi jurusan Perbankan Syariah adalah segala aktifitas dan tolak ukur langkah upaya yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut jurusan telah melakukan penyusunan berbagai kegiatan dalam pembelajaran, mengembangkan riset, mengembangkan pola pengabdian sesuai dengan ilmu perbankan dan keuangan Syariah. Dengan memasukkan mata kuliah yang dapat mendukung visi dengan menyesuaikan kebutuhan perkembangan zaman, mengadakan berbagai kegiatan praktek yang dapat menunjang skill dan kemampuan sesuai bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah, mengadakan penelitian, pengabdian dan kerjasama dengan beberapa Lembaga, melakukan akreditasi, jurusan Perbankan Syariah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, ruangan yang memadai, dan lainnya, Sehingga dapat memudahkan dalam mewujudkan

tujuan yang ingin dicapai dan hal ini juga dapat mendukung penyipian Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Dalam visi, misi dan tujuan terlampir bahwa jurusan Perbankan Syariah memang membentuk alumni agar dapat unggul dalam penguasaan ilmu perbankan dan keuangan yang berakhlak dan berwawasan global, dapat menghasilkan riset berbasis kearifan lokal, terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera dalam bidang perbankan dan keuangan Syariah, seperti pada pernyataan visi jurusan Perbankan Syariah.

Jadi untuk dapat unggul dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu bidang perbankan dan keuangan Syariah, jurusan Perbankan Syariah juga memiliki susunan sebuah strategi dalam upaya mewujudkan visi, tujuan dan penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Tujuan jurusan Perbankan Syariah yang ingin dicapai secara luas dan tanpa batasan waktu tertentu adalah menghasilkan sarjana (lulusan) yang unggul dalam penguasaan ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi dengan keindonesiaan, berakhlak, mengapresiasi kearifan lokal, dan berwawasan global, menghasilkan riset berbasis kearifan lokal dalam ilmu perbankan dan keuangan syariah yang bermanfaat bagi masyarakat, terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera di dalam bidang perbankan dan keuangan syariah.

Adapun yang menjadi tujuan jurusan Perbankan Syariah disini adalah menghasilkan sarjana (lulusan) yang unggul dalam ilmu perbankan dan keuangan Syariah bukan memprioritaskan sarjana (lulusan) yang berprofesi sebagai Bankir.

Hal ini seperti pada hasil penelitian pada data serapan alumni Perbankan Syariah yang diperoleh peneliti dari Lembaga UPKK UIN Antasari Banjarmasin. Menurut hasil penelitian berdasarkan data serapan alumni Perbankan Syariah yang diperoleh peneliti dari hasil Rekap Kuisisioner Tracer Study 2019 yang diadakan UPKK UIN Antasari Banjarmasin terhadap para responden yang ditujukan untuk para alumni Perbankan Syariah, maka diperoleh keterangan bahwa dari keseluruhan responden alumni Perbankan Syariah dari tahun 2014-sekarang pada Rekap-Kuisisioner Tracer Study 2019 yang berjumlah 17 responden hanya terdapat 1 orang alumni Perbankan Syariah yang bekerja di Bank jabatan sebagai PE Audit Intern, untuk 14 responden alumni Perbankan Syariah lainnya ada yang bekerja dalam keahlian komunikasi jabatan sebagai kepala sekolah, tenaga dosen hukum ekonomi syariah, accounting dan keuangan sebagai staff accounting, pengawasan dari berbagai aspek, berbisnis, Pendidikan sebagai karyawan, dagang, mengoperasikan komputer sebagai fasilitator ekonomi, guru privat, guru akuntansi, menghitung yaitu sebagai kasir, administrasi, marketing dan 3 responden lainnya tanpa keterangan.

1) Analisis Eksternal

a) Peluang dan Ancaman

Berdasarkan dari hasil penelitian penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah dari analisis eksternal yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah dalam data dokumentasi berupa laporan RENSTRA Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2020-2024 yang peneliti dapatkan pada link FEBI terdapat banyak kegiatan dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah yang dimiliki jurusan Perbankan Syariah.

Dari data analisis eksternal yang dilakukan dilihat dari 3 bidang yaitu bidang Pendidikan dan pengajaran mempunyai 8 peluang yang meliputi proses alih status kelembagaan dari institut menjadi universitas (IAIN ke UIN) berarti sebuah peluang pertumbuhan dan perkembangan yang sangat besar, adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan tingkat angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi, Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin sudah mulai dikenal oleh dunia perbankan syariah di Banjarmasin, banyaknya sistem informasi yang berbasis open source untuk menunjang aktivitas akademik, meningkatnya animo mahasiswa ke Prodi Perbankan Syariah secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, prodi Perbankan Syariah memiliki keleluasaan dalam melakukan seleksi mahasiswa yang akan diterima, mengingat besarnya jumlah pendaftar di prodi ini, memiliki hubungan yang baik dengan pihak lembaga keuangan (misal: BNI Syariah, BRI Syariah, BTN Syariah, dll) dan asosiasi (ASBISINDO), kualitas input mahasiswa baru yang semakin membaik dari tahun ke tahun (ada kenaikan grade dalam standar penerimaan mahasiswa baru). Dan 6 ancaman mencakup perkembangan PTKIN lain yang menunjukkan progress signifikan, dapat menjadi pesaing kuat, keketatan seleksi calon mahasiswa yang masih rendah, kontrol kualitas proses kegiatan akademik dan non-akademik di UIN Antasari selama ini belum berjalan dengan baik, semakin dilirikanya potensi ekonomi berbasis syariah oleh lembaga pendidikan lain (terutama sesama PTKIN) dengan membuka prodi yang sejenis, respon pasar kerja terhadap alumni yang masih rendah, khususnya terhadap beberapa program studi, Jumlah dan kualitas buku-buku referensi dan langganan jurnal yang di perpustakaan belum maksimal.

Analisis eksternal dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu mempunyai 5 peluang yaitu, semakin tingginya kebutuhan masyarakat Kalimantan Selatan khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga-tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan skill di bidang kajian-kajian Perbankan Syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan keberagamaan, perkembangan masyarakat Muslim Indonesia di era IPTEK saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian dari bidang keislaman, khususnya bidang Perbankan Syariah, dengan pendekatan inter dan trans disiplin untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi umat Islam, banyaknya jurnal perbankan dan keuangan syariah yang terakreditasi untuk tingkat nasional, banyaknya kegiatan call for papers bertema keuangan dan perbankan syariah tingkat nasional dan internasional, banyaknya bantuan riset bersaing untuk dosen dan mahasiswa. Dan 5 ancaman meliputi tuntutan kualitas riset perguruan tinggi yang dari tahun ke tahun mensyaratkan standar yang terus naik, era informasi dan teknologi yang mengharuskan untuk meningkatkan kualitas dan skill tenaga pendidik dan peneliti secara lebih profesional, penerapan KKKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global, tradisi menulis dan publikasi ilmiah masih rendah di kalangan tenaga pendidik, minimnya pendanaan yang berasal dari luar lembaga yang dapat diakses oleh civitas akademika FEBI.

Analisis eksternal dalam bidang pengabdian masyarakat mempunyai 3 peluang yang meliputi perkembangan sosial di mana posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat, dengan begitu

kesadaran untuk beralih pada lembaga keuangan berbasis syariah juga meningkat, posisi UIN Antasari sebagai PTKIN rujukan utama di regional Kalimantan, memiliki program kerjasama untuk pengabdian masyarakat dengan lembaga keuangan dan lembaga pemerintah (OJK, Kementerian Sosial RI). Dan 3 ancaman meliputi Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi, kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan, keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah peluang dan ancaman yang dimiliki dari ketiga bidang yaitu 16:14. Dilihat dari data tersebut adapun peluang dan ancaman yang dimiliki oleh jurusan Perbankan Syariah cukup seimbang karena peluang yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan ancaman.

2) Analisis Internal

a) Kekuatan dan Kelemahan

Berdasarkan dari hasil penelitian penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah dari analisis internal yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah dalam data dokumentasi berupa laporan RENSTRA Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2020-2024 yang peneliti dapatkan pada link FEBI terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah yang dimiliki jurusan Perbankan Syariah.

Dari data analisis internal yang dilakukan dilihat dari 3 bidang yaitu bidang Pendidikan dan pengajaran mempunyai 6 kekuatan meliputi prodi Perbankan

Syariah telah menerapkan kebijakan nasional kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan Keppres No 08 tahun 2012, sistem pengelolaan pengajaran yang melibatkan mahasiswa baik dalam praktikum maupun penelitian, memiliki banyak dosen yang bisa diandalkan dalam mengintegrasikan keilmuan umum dengan ilmu agama Islam, memiliki asrama mahasiswa (Ma'had Al-Jami'ah) yang representatif, Serapan alumni yang signifikan di lembaga keuangan Syariah, memiliki HaKi untuk merk dagang. Dan terdiri dari 7 kelemahan yang meliputi upaya pemutakhiran kurikulum secara terjadwal belum sepenuhnya berjalan secara teratur, prodi belum responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan fenomena sosial, terdapatnya kesenjangan kemampuan dan konsistensi di kalangan dosen dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang paling mutakhir, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan PBM, keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukungnya, rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal sebagai imbas dari peningkatan peminat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir, jumlah tenaga dosen dengan pendidikan Strata 3 yang masih kurang, Jumlah LCD projector kurang, ruangan tidak ber-AC.

Analisis internal dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu mempunyai 4 kekuatan yang terdiri dari adanya dukungan pendanaan rutin dari Kementerian Agama RI (Litapdimas Kemenag) dalam bidang penelitian dan yang persentasenya terus meningkat dari tahun ke tahun, adanya jurnal fakultas (At Taradhi) yang telah terindeks DOAJ sebagai wadah pengembangan dan publikasi dari hasil penelitian dan karya-karya dosen, adanya tenaga-tenaga peneliti/ dosen

yang mampu melaksanakan penelitian untuk tingkat nasional dan internasional, semakin meningkatnya kemampuan para dosen untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah mereka di tingkat nasional dan internasional. Dan memiliki 7 kelemahan yaitu, kegiatan riset dan pengembangan yang selama ini dilakukan lebih dominan dalam ranah kajian teoritis, sementara untuk kajian terapan dan kebijakan yang hasilnya siap untuk digunakan masih sangat terbatas, minimnya kemampuan para dosen dalam hal mempublikasikan dan mempersentasikan karya-karya ilmiah di tingkat internasional, perencanaan dan implementasi dari program-program pengembangan berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya terealisasi, belum adanya program yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas penelitian, ragam usulan penelitian yang cakupan temanya luas berpotensi tidak sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

Analisis internal jurusan Perbankan Syariah dalam bidang pengabdian masyarakat mempunyai 4 kekuatan yaitu, memiliki kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga pemerintah, misal: dengan OJK dalam pengembangan model PKM (program OJK Masuk Desa), dan dengan Kementerian Sosial RI dalam kerjasama desa binaan, masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk bermitra dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, masih besarnya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap peran serta dosen dan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, sebagian besar dosen masih aktif secara individu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dakwah dan pelatihan. Dan

mempunyai 3 kelemahan yang terdiri dari, belum tersusunnya rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat Prodi di FEBI, terbatasnya pengetahuan mahasiswa dan dosen tentang potensi Prodi Perbankan Syariah dalam konstelasi pembangunan daerah di Kalimantan Selatan, terbatasnya database yang lengkap tentang potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan, dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat.

Adapun jumlah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dari ketiga bidang yaitu 14:17. Dilihat dari data kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh jurusan Perbankan Syariah masih belum seimbang karena kekuatan yang dimiliki lebih sedikit dibandingkan dengan kelemahan, jadi perlu adanya peningkatan untuk lebih baik lagi dari segi kekuatan dan kelemahan yang ada.

Adapun analisis Internal yang dimiliki jurusan Perbankan Syariah dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah menurut dari hasil penelitian yang diperoleh dari data wawancara dan data dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum

Penyiapan kurikulum dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah. Melihat dari data dokumentasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada jurusan Perbankan Syariah dapat diketahui bahwa dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah, jurusan Perbankan Syariah melakukan penyiapan kurikulum pembelajaran, seperti melakukan revisi, pengembangan dengan melakukan pembaharuan kurikulum 2014

menjadi kurikulum 2018 terbaru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan, tuntutan zaman, tuntutan teknologi era revolusi di Industry era 4.0. Setiap 2 atau 3 tahun sekali jurusan mengadakan revisi, namun tidak secara total menyeluruh diperbaharui. Jurusan Perbankan Syariah menambahkan mata kuliah yang dapat menunjang dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah seperti mata kuliah E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah. Mata kuliah E-Commerce ini sangat mendukung sekali dari segi teknologi, karna melihat dari kondisi yang terjadi saat ini di masa pandemi E-Commerce ini banyak digunakan orang untuk melakukan kegiatan perbelanjaan pada bisnis secara online. Seperti yang telah di ketahui hampir dari 70% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial. Jadi dari segi teknologi mata kuliah ini dapat mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah, bahkan bukan hanya itu saja mata kuliah teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah juga dapat mendukung dalam penyiapan ini.

2. Anggaran

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa untuk segi anggaran yang digunakan jurusan Perbankan Syariah berasal dari dana anggaran yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Menurut keterangan sekretaris jurusan Perbankan Syariah, untuk pengadaan dana anggaran pada tiap tahunnya memang ada namun untuk dua tahun belakangan ini tidak ada. Ketersediaan dana anggaran sebenarnya sangat terpakai apalagi dalam kegiatan akademik seperti ujian proposal, pelatihan dan penelitian dll.

Adapun kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan anggaran ini seperti dalam bidang penelitian, ini merupakan salah satu bentuk akreditasi, dimana para dosen didorong untuk aktif menulis dan melakukan penelitian. Untuk saat ini pada tahun sebelumnya para dosen sudah ikut aktif dalam penelitian dan melibatkan para mahasiswanya untuk ikut berperan aktif membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian, yang kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam jurnal kampus. Kegiatan ini dapat menunjang dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah. Dalam media pembelajaran bukan hanya belajar dengan teori saja tapi bisa mempraktikkannya dalam bentuk karya tulis. Adapun kegiatan lainnya seperti praktikum A, praktikum B dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa, namun hal ini tidak dapat menjadi patokan menurut dari keterangan sekretaris jurusan Perbankan Syariah. Selain itu untuk mewujudkan penyediaan Sumber Daya Manusia ini biasanya juga ada anggaran yang berkaitan dengan Dema.

Menurut dari data dokumentasi FEBI, dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah ada beberapa kegiatan yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah, seperti dalam kegiatan Pelayanan/pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahun 2015 terdapat (18 kegiatan), tahun 2016 (8 kegiatan), tahun 2017 (1 kegiatan), tahun 2018 (17 kegiatan). Untuk sumber dana dan jenis dana berasal dari Lembaga kerja sama seperti MSE, BEI, Bank Indonesia, OJK, BNPT, PPM UIN Antasari, Bank Kalsel Syariah, Ikatan Alumni Perbankan Syariah, BPRS BERKAH GEMADANA, IAEI, LKBHI, Smart FM, iRadio, Jorong Radio FM, Kemensos RI, MIES, Fakultas, FKPT Kalsel dan total jumlah dana

anggaran tersebut adalah Rp. 1.494.169.000.000 (Satu Triliun Empat Ratus Sembilan Puluh Empat miliar Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Rupiah).

Menurut keterangan dari data dokumentasi dana anggaran untuk penelitian, pelatihan dan pengabdian ini dapat bersumber dari internal, pemerintah, kerjasama dengan beberapa lembaga baik dalam maupun luar negeri, dari masyarakat, dana pribadi.

Dari segi anggran selama ini masih belum mencukupi dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah secara menyeluruh, hal ini dikarenakan penggunaan dana anggaran yang harus di batasi dan fokus kegiatan mengacu pada salah satu hal saja. Penggunaan dana ini di atur dan ditentukan oleh para pihak yang berwenang yang mengelola anggaran dalam lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Dalam keadaan seperti ini lah sehingga penerima dana anggaran tersebut seperti para tenaga pengajar, dosen yang mengikuti pelatihan harus dibatasi dan tidak dapat secara rata menyeluruh. Pengalokasian dana anggaran bisa mengarah pada penelitian kelompok tau per individu sehingga salah satu diantara keduanya harus ada yang dibatasi.

Dari data dokumentasi FEBI anggaran penelitian pada tahun 2020 terjadi peningkatan dibandingkan pada tahun 2018 adalah sebesar 185% dari yang ditargetkan sekitar 7%. Meskipun demikian, anggaran ini masih belum dapat dikatakan memenuhi harapan dari segi penelitian untuk per dosennya, karena fokus penelitian yang ditentukan oleh universitas adalah untuk penelitian terpadu/kelompok jadi terjadi pembatasan untuk anggaran penelitian per dosen/per individunya.

Selain itu ada dana penelitian yang dikelola oleh LP2M dalam rangka menyelenggarakan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari. Adanya dana ini dapat menunjang dan meningkatkan kuantitas kualitas peneliti serta publikasi ilmiah khususnya di lingkungan UIN Antasari. Dari data dokumentasi anggaran pembiayaan yang dikelola oleh LP2M berkisar antara 1.58% pada tahun 2019, 0.74% pada tahun 2020 dan 1.50% sama pada tiga tahun yaitu 2021, 2022, 2023.

Melihat dari beberapa keterangan yang peneliti dapatkan baik dari hasil wawancara maupun dari data dokumentasi, dari segi anggaran selama ini masih belum mencukupi dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah dari segi penelitian, hal ini dikarenakan penggunaan dana anggaran ini diputuskan oleh pihak yang berwenang dalam lingkungan UIN Antasari terlebih dahulu. Jadi terdapat beberapa aturan dan pembatasan yang diberlakukan dalam penggunaan anggaran tersebut terkait dengan fokus kegiatan, yang mana pengalokasian ini fokusnya mengarah pada penelitian kelompok atau per individu sehingga salah satu diantara keduanya harus ada yang dibatasi.

Sedangkan dari segi kegiatan lainnya secara menyeluruh sudah dapat mencukupi dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah karena dana anggaran diperoleh dari berbagai kerjasama dengan beberapa lembaga seperti pada data dokumentasi kerjasama dilakukan dengan MSE, BEI, Bank Indonesia, OJK, BNPT, PPM UIN Antasari, Bank Kalsel Syariah, Ikatan Alumni Perbankan Syariah, BPRS BERKAH GEMADANA, IAEI, LKBHI, Smart FM, iRadio, Jorong Radio FM, Kemensos RI, MIES, Fakultas, FKPT Kalsel dalam. Menurut dari

keterangan yang peneliti dapatkan dengan sekretaris jurusan, dalam kegiatan PKM untuk meningkatkan kompetensi dosen, pada jurusan Perbankan Syariah tiap semesternya OJK memberikan fasilitas untuk melakukan kegiatan PKM tersebut.

3. Sarana dan Prasarana

Menurut dari hasil penelitian sarana dan prasarana yang dimiliki jurusan Perbankan Syariah dalam mendukung penyipian Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah sudah dapat memadai. Dalam hasil wawancara diperoleh keterangan dari sekretaris jurusan Perbankan Syariah bahwa dalam kegiatan pembelajaran LCD rata-rata sudah dapat memfasilitasi, camera Hybrid jadi selama kuliah online, adanya alat ini merupakan satu konteks secara tidak langsung dapat mendukung selama perkuliahan dimasa pandemi pada saat ini Selain itu ada laboratorium komputer, laboratorium Bank Mini, Galeri. Untuk gedung dilengkapi dengan AC, TV Led, wc, ruang seminar, ruang dosen, ruang rapat dosen ruang tempat ibadah, perpustakaan fakultas, Laboratorium Ekonomi dan Bisnis Islam (LEKBIS) FEBI. Selain itu dalam data dokumentasi juga diperoleh informasi bahwa sarana pendukung perkuliahan jurusan Perbankan Syariah terdiri dari ruang kuliah, ruang seminar, Auditorium, Mesjid Kampus, gedung olahraga, gedung koperasi mahasiswa, Student Centre, Guest House, Pendidikan, gedung pusat belajar, balai pengobatan, kafetaria, rumah susun mahasiswa, laboratorium komputer, laboratorium pasar modal, perpustakaan, tokomini, dan lain sebagainya.

Dengan demikian untuk sarana dan prasarana jurusan Perbankan Syariah sudah mendukung dan memadai dalam penyipian Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

4. Tenaga Pendidik (Dosen) dan Kependidikan

Tenaga pendidik (Dosen) jurusan Perbankan Syariah masih belum dapat dikatakan seimbang, karena rasio dosen dengan rasio mahasiswa masih melebihi dari yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), sehingga perlu adanya penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah. Untuk tenaga kependidikan jurusan Perbankan Syariah hanya dua orang saja yaitu Bapa H. Haris Faulidi Asnawi, Lc, MSI. sebagai ketua jurusan Perbankan Syariah dan Bapa Yusuf Asyahri, S.E. M.E., sebagai sekretaris jurusan.

Upaya yang telah dilakukan jurusan Perbankan Syariah dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah tersebut seperti pada tahun 2020-2021 telah dilakukan pengurangan terhadap jumlah mahasiswa baru pada jurusan Perbankan Syariah. Jadi pada tahun 2020 hanya 2 lokal saja yang diterima dan pada tahun 2021 hanya 2 lokal juga. Padahal untuk sebelumnya bisa sampai 6 lokal yang diterima jurusan, hal ini dikarenakan rasio yang tidak seimbang maka dilakukanlah pembatasan untuk jumlah mahasiswa yang diterima agar rasio antara mahasiswa dan rasio dosen dapat seimbang.

Selain itu kompetensi dosen masih minim, karena tersebar ke tiga jurusan, seperti jurusan Ekonomi, jurusan Asuransi, Perbankan Syariah. Kondisi Sumber Daya Manusia dari jurusan Perbankan Syariah sekarang masih belum dapat mengatasi dari banyaknya jumlah mahasiswa yang ada dan masih minim. Sehingga perlu adanya sarana pendukung jurusan Perbankan Syariah dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah ini seperti membuka lowongan dosen, melakukan pelatihan, mendorong para dosen untuk menulis Rencana Induk

Pembelajaran (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) yang disusun untuk mendukung tenaga pendidik tersebut untuk dapat menyiapkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah. Dan upaya ini lah yang dilakukan jurusan pada saat ini dalam mendukung penyipan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Jadi adapun dari kegiatan analisis starategi diatas meliputi dari segi visi, misi dan tujuan jurusan Perbankan Syariah, analisis lingkungan eksternal dan internal jurusan diseuaikan dengan kebutuhan dan mengacu pada strategi yang telah dibuat seperti dalam strategi jangka pendek pada sekarang ini, jangka menengah pada waktu yang akan datang dan jangka panjang untuk kedepan nantinya. Strategi yang buat jurusan memang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan yang diinginkan jurrusan.

Tabel 1.6

Analisis SWOT Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin

SD Internal SD Eksternal Peningkatan Kerja	Kekuatan (<i>Strengths</i>) 1. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dan memanfaatkan teknologi dan dilengkapi dengan praktek; 2. Media sarana dan prasarana yang sudah memadai dan dapat mendukung dalam pembelajaran dimasa pandemi seperti Hybrid, TV LED, dengan metode Luring (offline); 3. Peningkatan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dari segi prestasi baik melalui lomba kegiatan ilmiah, bakat skill lainnya banyak mendapatkan penghargaan seperti pada tahun sebelumnya beberapa mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah ikut memenangkan juara; 4. Mahasiswa alumni jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin ada yang diterima dan direkrut menjadi karyawan di	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 1. Ketidak seimbangan antara rasio mahasiswa dan rasio dosen masih melebihi dari yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dikarenakan semakin tingginya mahasiswa baru masuk perguruan tinggi; 2. Keterbatasan lokal kelas untuk jurusan Perbankan Syariah sebanyak 2 lokal saja dikarenakan masih minimnya kompetensi yang dimiliki dosen karna tersebar ketiga prodi yang ada di FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan semakin tingginya minat mahasiswa baru masuk jurusan Perbankan Syariah dalam dua tahun belakangan ini; 3. Sumber Daya Manusia jurusan Perbankan Syariah masih belum dapat mengatasi dari banyaknya mahasiswa baru masuk jurusan Perbankan Syariah sedangkan calon tenaga pendidik, kependidikan yang dapat direkrut
---	--	---

	Lembaga Keuangan dan Instansi swasta lainnya yang bekerjasama dengan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin; 5. Adanya dukungan dari segi pendanaan dari berbagai Lembaga yang menjadin kerjasama dengan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk memperlancar kegiatan penelitian, pengabdian, pembelajaran dan kegiatan lainnya; 6. Adanya wadah bagi alumni untuk dapat berkembang dan berkarir yaitu melewati Lembaga UPKK UIN Antasari Banjarmasin.	jumlahnya lebih sedikit dan hanya beberapa saja dapat memenuhi standar; 4. Masih minimnya Sumber Daya Manusia, tenaga pendidik dan kependidikan jurusan Perbankan Syariah yang ahli dibidang Informasi dan Teknologi (IT); 5. Dana anggaran untuk penelitian dan pengabdian yang dapat diterima dosen masih terbatas dan tidak merata; 6. Sulitnya untuk mendapatkan data serapan alumni yang rill sesuai dengan keadaan bagi jurusan Perbankan Syariah, dengan seiring berjalannya waktu kondisi data bisa saja berubah-ubah dikarenakan alumni bisa saja berhenti bekerja atau telah pindah pada Lembaga lainnya.
Peluang (Opportunities) 1. Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah (merupakan peluang bagi jurusan untuk melakukan pengembangan); 2. Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin mulai banyak dikenal berbagai Instansi dan Lembaga Keuangan;	Strategi SO: 1. Mendorong Sumber Daya Manusia jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin baik anggota dalam bidang akademik, non akademik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan lainnya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT)	Strategi WO: 1. Dengan adanya pemekaran fakultas baru FEBI UIN Antasari Banjarmasin terdapat perubahan kondisi struktur kepemimpinan yang baru dalam hal ini masih banyak waktu dapat dalam pengembangan agar dapat mengontrol kondisi rasio mahasiswa dan rasio dosen;

3. Peningkatan reakreditasi jurusan Perbankan Syariah menjadi standar 9 “Baik Sekali”; 4. Melakukan kerjasama dengan universitas, fakultas/institut, Lembaga instansi negeri maupun swasta lainnya dan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Lembaga keuangan seperti OJK, BI, BSI, BRI Syariah, BNI Syariah dan Lembaga Instansi lainnya; 5. Keikutsertaan para dosen dan mahasiswa dalam penelitian publikasi ilmiah dapat menambah wawasan serta koleksi jurnal kajian pustaka dalam bidang ilmu pengetahuan; 6. Meningkatnya minat mahasiswa baru jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dari tahun ke tahun.	sesuai dengan tuntutan perkembangan Zaman dan Teknologi era 4.0; 2. Menambah media sarana dan prasarana dalam mendukung perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan juga melakukan perawatan terhadap media tersebut; 3. Meningkatkan segi prestasi mahasiswa dengan mendukung dan memberi apresiasi berupa penghargaan dll; 4. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan berbagai Lembaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa; 5. Melakukan peningkatan pelatihan kepada para tenaga pendidik dan kependidikan guna peningkatan kualitas dan kuantitas dalam mendukung pembelajaran; 6. Meningkatkan segi pelayanan akademik dan non akademik.	2. Dengan adanya jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang mulai banyak dikenal berbagai Instansi dan Lembaga Keuangan mendorong jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki dosen karena tersebar ketiga prodi agar mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah yang mampu bersaing secara global; 3. Dengan terjadinya peningkatan reakreditasi terhadap jurusan Perbankan Syariah menjadi standar 9 “Baik Sekali” dapat memotivasi Sumber Daya Manusia jurusan Perbankan Syariah untuk melakukan berbagai perbaikan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan agar lebih baik lagi; 4. Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia, tenaga pendidik dan kependidikan jurusan Perbankan Syariah dalam kegiatan kerjasama antar universitas, fakultas/institut, Lembaga instansi negeri maupun
--	--	---

		suasta lainnya serta menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Lembaga keuangan seperti OJK, BI, BSI, BRI Syariah, BNI Syariah dan Lembaga Instansi lainnya, guna meningkatkan pengetahuan dan skill baik dalam bidang Informasi dan Teknologi (TI) dan bidang lainnya; 5. Jurusan Perbankan Syariah mencari peluang penelitian dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kalsel, BSI, BI dll; 6. Melakukan pengembangan kurikulum jurusan Perbankan Syariah dan dievaluasi setiap dua sampai tiga tahun sekali seperti merevisi matakuliah pendukung maupun matakuliah utama yang berhubungan dengan loyalitas, perkembangan Zaman dan Teknologi era 4.0.
Ancaman (<i>Threats</i>) 1. Berbagai universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya juga yang membuka penerimaan mahasiswa baru; 2. Keterbatasan kegiatan perkuliahan yang harus disesuaikan dengan keadaan selama pandemi;	Strategi ST: 1. Dengan penerapan metode pembelajaran menggunakan media elektronik dan memanfaatkan teknologi dan dilengkapi dengan praktek tidak menjadi penghalang bagi jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN	Strategi WT: 1. Untuk menghindari dari ketidakseimbangan rasio dosen dan rasio mahasiswa jurusan perbankan Syariah melakukan pembatasan terhadap penerimaan mahasiswa baru pada dua tahun belakangan ini yaitu hanya dapat

3. Persaingan Globalisasi dan Teknologi di era 4.0 mengharuskan peningkatan skill dan kemampuan para tenaga pendidik dan mahasiswa; 4. Terdaopat universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya yang juga melakukan kerjasama dengan berbagai Lembaga Keuangan; 5. Alih fungsi kegunaan dana anggaran pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat digunakan untuk kebutuhan lain dimasa pandemi sehingga dana berkurang.	Antasari Banjarmasin untuk dapat bersaing dengan universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya; 2. Dengan media sarana dan prasarana yang sudah memadai dan dapat mendukung dalam proses pembelajaran dimasa pandemi seperti adanya hybrid, tv led, dengan metode luring, selain itu adanya Lembaga UPKK sebagai wadah bagi alumni; 3. Dengan adanya peningkatan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dari segi prestasi baik melalui lomba kegiatan ilmiah, bakat skill lainnya tidak menjadi penghalang bagi jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk dapat bersaing dengan perkembangan Zaman dan Teknologi di era 4.0; 4. Menjaga kualitas kerjasama dengan baik agar mampu bersaing dengan universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya; 5. Dengan adanya dukungan dari segi pendanaan dari berbagai Lembaga yang menjadin Kerjasama dengan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN	menampung 2 lokal saja dan seleksi penerimaan tenaga pendidik (dosen) baru disesuaikan dengan kriteria, kebutuhan dan standar yang ditetapkan; 2. Menyusun kegiatan perkuliahan agar tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi seperti menerapkan dua sistem pembelajaran jarak jauh secara Daring (online) dan tatap muka secara Luring (offline) dengan protokol yang ketat berdasarkan ketetapan dari dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin; 3. Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan sesuai dengan bidangnya dan meningkatkan keahlian dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada ataupun berasal dari luar seperti ahlian dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) serta mampu membimbing dan mengarahkan; 4. Mencari sumber dana penelitian, pelatihan dan pengabdian masyarakat yang berasal dari luar agar tidak hanya
---	---	---

	Antasari Banjarmasin diharapkan mampu meminimalisasi dampak alih fungsi kegunaan dana anggaran pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat selama pandemi.	terpacu pada pengadaan dana anggaran yang ada saja; 5. Adanya pengelolaan data alumni oleh Lembaga UPKK UIN Antasari Banjarmasin dan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.
--	--	--

Setelah hasil analisis SWOT dilakukan yang menghasilkan faktor-faktor internal (Kekuatan/Strengths dan Kelamahan/Weaknesses) dan eksternal (Peluang/Opportunities dan Ancaman/Threats). Berdasarkan dari tabel tersebut analisis SWOT menunjukan beberapa strategi dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah oleh jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

1) Startegi SO

Mendorong Sumber Daya Manusia jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin baik anggota dalam bidang akademik, non akademik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dan lainnya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) sesuai dengan tuntutan perkembangan Zaman dan Teknologi era 4.0. Menambah media sarana dan prasarana dalam mendukung perkuliahan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan juga melakukan perawat terhadap media tersebut. Meningkatkan segi prestasi mahasiswa dengan mendukung dan memberi apresiasi berupa penghargaan dll. Menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai Lembaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa. Melakukan peningkatan pelatihan kepada para tenaga pendidik dan kependidikan guna peningkatan kualitas dan kuantitas dalam mendukung pembelajaran. Meningkatkan segi pelayanan akademik dan non akademik.

2) Strategi WO

Dengan adanya pemekaran fakultas baru FEBI UIN Antasari Banjarmasin terdapat perubahan kondisi struktur kepemimpinan yang baru dalam hal ini masih

banyak waktu dapat dalam pengembangan agar dapat mengontrol kondisi rasio mahasiswa dan rasio dosen. Dengan adanya jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang mulai banyak dikenal berbagai Instansi dan Lembaga Keuangan mendorong jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi yang dimiliki dosen karna tersebar ketiga prodi agar mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah yang mampu bersaing secara global. Dengan terjadinya peningkatan reakreditasi terhadap jurusan Perbankan Syariah menjadi standar 9 “Baik Sekali” dapat memotifasi Sumber Daya Manusia jurusan Perbankan Syariah untuk melakukan berbagai perbaikan dan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan agar lebih baik lagi. Mengikut sertakan Sumber Daya Manusia, tenaga pendidik dan kependidikan jurusan Perbankan Syariah dalam kegiatan kerjasama antar universitas, fakultas/institut, Lembaga instansi negeri maupun swasta lainnya serta menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Lembaga keuangan seperti OJK, BI, BSI, BRI Syariah, BNI Syariah dan Lembaga Instansi lainnya, guna meningkatkan pengetahuan dan skill baik dalam bidang Informasi dan Teknologi (TI) dan bidang lainnya. Jurusan Perbankan Syariah mencari peluang penelitian dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kalsel, BSI, BI dll. Melakukan pengembangan kurikulum jurusan Perbankan Syariah dan dievaluasi setiap dua sampai tiga tahun sekali seperti merevisi matakuliah pendukung maupun matakuliah utama yang berhubungan dengan loyalitas, perkembangan Zaman dan Teknologi era 4.0.

3) Strategi ST

Dengan penerapan metode pembelajaran menggunakan media elektronik dan memanfaatkan teknologi dan dilengkapi dengan praktek tidak menjadi penghalang bagi jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk dapat bersaing dengan universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya. Dengan media sarana dan prasarana yang sudah memadai dan dapat mendukung dalam proses pembelajaran dimasa pandemi seperti adanya hybrid, tv led, dengan metode luring, selain itu adanya Lembaga UPKK sebagai wadah bagi alumni. Dengan adanya peningkatan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin dari segi prestasi baik melalui lomba kegiatan ilmiah, bakat skill lainnya tidak menjadi penghalang bagi jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin untuk dapat bersaing dengan perkembangan Zaman dan Teknologi di era 4.0. Menjaga kualitas kerjasama dengan baik agar mampu bersaing dengan universitas dan sekolah perguruan tinggi lainnya. Dengan adanya dukungan dari segi pendanaan dari berbagai Lembaga yang menjadin Kerjasama dengan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin diharapkan mampu meminimalisasi dampak alih fungsi kegunaan dana anggaran pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat selama pandemi.

4) Strategi WT

Untuk menghindari dari ketidak seimbangan rasio dosen dan rasio mahasiswa jurusan perbankan Syariah melakukan pembatasan terhadap penerimaan mahasiswa baru pada dua tahun belakangan ini yaitu hanya dapat menampung 2 lokal saja dan seleksi penerimaan tenaga pendidik (dosen) baru

disesuai dengan kriteria, kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Menyusun kegiatan perkuliahan agar tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi seperti menerapkan dua sistem pembelajaran jarak jauh secara Daring (online) dan tatap muka secara Luring (offline) dengan protokol yang ketat berdasarkan ketetapan dari dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan sesuai dengan bidangnya dan meningkatkan keahlian dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) dengan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada ataupun berasal dari luar seperti ahlian dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) serta mampu membimbing dan mengarahkan. Mencari sumber dana penelitian, pelatihan dan pengabdian masyarakat yang berasal dari luar agar tidak hanya terpacu pada pengadaan dana anggaran yang ada saja. Adanya pengelolaan data alumni oleh Lembaga UPKK UIN Antasari Banjarmasin dan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

b. Implementasi Strategik

Jurusan Perbankan Syariah dalam implementasinya mempunyai beberapa strategi, meliputi strategi jangka pendek tahun (2020-2024), strategi jangka menengah (2025-2029) dan strategi jangka panjang (2030-2034). Strategi dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan jurusan terkait visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai serta memuat tiga bidang yaitu bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian masyarakat.

Mengimplementasikan strategi merupakan salah satu upaya jurusan Perbankan Syariah dalam penyipian Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Implementasi strategi jangka pendek pada tahun 2020-2024 yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah yaitu mencakup tiga bidang dan semua bidang ada yang sudah diimplementasikan, ada yang masih dalam proses. Dari keseluruhan strategi jangka pendek yang telah diimplementasikan oleh jurusan Perbankan Syariah terdapat banyak kegiatan untuk dapat mendukung dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Seperti implementasi strategi dalam bidang pendidikan yang mencakup enam poin yaitu, **pertama** tentang penyusunan, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum dalam 2 atau 3 tahun sekali. Dalam implementasinya seperti adanya RIP dan RENSTRA, pengembangan mata kuliah baru untuk menunjang penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah, melakukan evaluasi kurikulum dari 2014 menjadi kurikulum 2018. Ke **dua**, dalam meningkatkan kualitas input calon mahasiswa, jurusan melakukan peningkatan melalui sosialisasi ke berbagai sekolah dan mengoptimalkan pada penggunaan media sosial sebagai sarana promosi. Dalam sarana promosi ini jurusan mempunyai link webset resmi khusus FEBI yang dapat diakses dan dapat memberikan sumber informasi baik mengenai profil, sejarah, jurusan, dll. Selain webset ada media sosial seperti Facebook, instagram, telegram, chanel Youtube FEBI, UINA TV chanel. Semua media ini sangatlah penting dalam promosi apalagi pada saat pandemi saat ini promosi dan sosialisasi tidak dapat dilakukan langsung ke sekolah-sekolah, jadi dengan adanya media ini dapat membantu sekali baik dalam promosi, sosialisasi dan dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah. Ke **tiga**, menyempurnakan RPS pada setiap mata kuliah sesuai perkembangan keilmuan.

Seperti menyusun Rencana Pembelajaran Semester yang dilakukan dosen setiap semesternya dalam perkuliahan. Dari UKM, penjaminan mutu dan dari gugus penjaminan mutu dilakukan monitoring terhadap RPS tersebut apakah yang dipakai sesuai dalam menjamin mutu dalam perkuliahan tersebut. RPS digunakan dalam 16 pertemuan dalam persemesternya. Ke **empat**, pada bidang pendidikan berikutnya menginisiasi lebih banyak kerjasama dengan fakultas/universitas lain, instansi pemerintah, dan pihak swasta. Menurut dari hasil penelitian terdapat banyak kegiatan kerjasama yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah, pada data dokumentasi “Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” diperoleh keterangan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah atau pun swasta untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dengan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Asuransi Syariah Tafakul Keluarga, Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), Bank Kalsel, Indonesia Stock Exchange (IDX), Zahir Accounting, dll. Kegiatan Kerjasama tersebut dapat menunjang untuk penyiapan sumber daya manusia Perbankan Syariah bagi jurusan Perbankan Syariah. Ke **lima**, melakukan reakreditasi Program Studi Perbankan Syariah pada tahun 2019 melalui Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) untuk mendapatkan peringkat A. Dalam mewujudkan hal tersebut beberapa kegiatan yang dilakukan jurusan adalah dalam bidang penelitian/pengabdian Kepada Masyarakat PKM, melakukan pengumpulan data serapan alumni, peningkatan kualitas pelayanan kepada seluruh civitas akademik, tenaga pendidik, dan kependidikan

melalui monitoring, survey kinerja dosen, survey penilaian kepuasan layanan melalui link, dan forum penilaian lainnya yang dapat mendukung hal ini. Dan yang ke **enam** yaitu, meningkatkan kapasitas kepemimpinan Ketua Program Studi monitoring RPS pada tiap semesternya, melakukan pemantauan, penyusunan RPS, kontrak perkuliahan, dan jumlah tatap muka, mengadakan rapat dosen membahas jadwal perkuliahan, menentukan dosen pengampu mata kuliah dll.

Dalam bidang penelitian juga beberapa telah dilakukan seperti merencanakan, melaksanakan kegiatan penelitian bagi dosen, menyediakan anggaran penelitian, mempublikasikan hasil penelitian dosen pada LP2M, berlangganan jurnal yang terakreditasi nasional, melakukan penyeleksian terhadap hasil penelitian mahasiswa dan dimasukkannya ke dalam jurnal, mencari peluang penelitian dengan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti beasiswa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kalsel, BSI, BI dll, menerbitkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah, ketua Program Studi Perbankan Syariah membantu menginisiasi kerjasama riset kolaboratif dengan stakeholder eksternal dan kerjasama riset antara dosen dengan mahasiswa juga sudah ada dilakukan.

Untuk bidang pengabdian masyarakat rencana strategi jangka pendek yang dilakukan adalah merencanakan, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian, menyediakan anggaran untuk kegiatan, melakukan peluang kerjasama dengan pihak ketiga dalam melakukan program pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kompetensi dosen dalam meraih hibah kompetisi pengabdian kepada masyarakat, ketua Program Studi Perbankan Syariah membantu menginisiasi

kerjasama pengabdian masyarakat dengan stakeholder eksternal dan kerjasama pengabdian masyarakat antara dosen dengan mahasiswa.

Jadi dalam penerapannya strategi jangka pendek (2020-2024) jurusan Perbankan Syariah telah melakukan banyak kegiatan yang dapat mendukung dalam penyipian Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah.

Untuk strategi jangka menengah (2025-2029) dan strategi jangka Panjang (2030-2034) belum di implementasikan dan merupakan sebagai gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh jurusan Perbankan Syariah dikemudian nanti. Namun strategi bisa saja berubah, disesuaikan dengan keadaan dan tuntutan zaman.

Meskipun demikian, beberapa kegiatan yang sudah mulai dilakukan oleh jurusan adalah seperti menjalankan metode pembelajaran berbasis kompetensi melalui teknik student competency learning (SCL) di saat pandemi ini, seperti pada keterangan dalam data dokumentasi yang peneliti dapatkan bahwa dalam melakukan kegiatan perkuliahan dimasa pandemik dilakukan secara daring (online) dengan melalui media elektronik zoom, Google Meeting, Cisco Webex Meeting, atau Google Classroom, hingga Learning Management System (LMS) milik UIN Antasari.

Adapun kegiatan lainnya dari Wakil Dekan III menjalin hubungan kerjasama antar universitas, fakultas dan Lembaga instansi lainnya seperti pada baru-baru ini jurusan Perbankan Syariah melakukan kunjungan kerjasama ke universitas Sunan Ampel tentang bagaimana mereka mengolah prodi, strategi jaminan mutunya seperti apa, menyusun dosennya, menyusun kurikulumnya, selain itu juga ada kerjasama dengan FEBI IAI Darussalam Martapura, STAIN

Samarinda, Lembaga Instansi PT. Asuransi Sinarmas, BNI Syariah, dll, meningkatkan kompetensi dosen dengan peningkatan jabatan fungsional, sertifikasi keahlian, workshop, short course, seminar, pelatihan, dll juga beberapa telah dilakukan.

c. Pengendalian strategik

Menurut dari hasil penelitian pengendalian strategi yang dilakukan oleh jurusan Perbankan Syariah menerapkan semua kegiatan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman atau sebagai acuan bagi seluruh civitas akademika FEBI UIN Antasari Banjarmasin termasuk jurusan Perbankan Syariah dalam menjalankan tugas agar sesuai dengan fungsi dan sebagai alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Pengendalian strategi lainnya yaitu membuat laporan akhir tahunan dengan melakukan penyusunan Dokumen Rencana Operasional (RENOP) FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebagai penjabaran dari Rencana Strategik (RENSTRA) selama dua sampai tiga tahun sekali dan melaporkan setiap kegiatan pada Dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin lalu dievaluasi, adapun hasilnya di gabungkan kedalam sebuah laporan akhir secara keseluruhan. Pelaporan hasil kegiatan dilakukan oleh seluruh prodi yang ada pada FEBI UIN Antasari Banjarmasin dan kegiatan evaluasi dilakukan dalam forum rapat oleh Dekan dan Wakil I, II, III juga para ketua jurusan, tenaga pendidik, kependidikan beserta tim dari Unit Penjaminan

Mutu (UPM) fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Seperti pada laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2022. Monitoring dilakukan untuk menilai sebuah kegiatan yang telah dilakukan.

Selain itu pengendalian strategi yang dilakukan jurusan Perbankan Syariah yaitu menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh para dosen sebelum dimulainya perkuliahan dan disertai dengan indikator capaian penilaian kegiatan selama satu semester selama 16 pertemuan. disesuaikan dengan perkembangan keilmuannya, bagaimana bentuk pembelajarannya. Selanjutnya melakukan pengembangan dan pengevaluasian kurikulum. Salah satunya dari kurikulum 2014 menerbitkan kurikulum baru 2018, selain itu jurusan Perbankan Syariah juga masukkan mata kuliah baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan industri era revolusi 4.0 seperti E-Commerce, teknologi perbankan, sistem informasi Perbankan Syariah.

Dalam mendukung penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah beberapa pengendalian strategi yang dilakukan oleh jurusan Perbankan Syariah juga menerapkan 4 tahapan umum agar sistem pengendalian operasional menjadi efektif yaitu:

Menetapkan standar kinerja seperti jurusan Perbankan Syariah melakukan penerapan kegiatan dengan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Mengukur kinerja yang sesungguhnya dan mengidentifikasi penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan dengan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh para dosen sebelum dimulainya perkuliahan dan membuat laporan akhir tahunan dengan melakukan penyusunan Dokumen Rencana Operasional (RENOP) FEBI UIN Antasari Banjarmasin sebagai penjabaran dari Rencana Strategik (RENSTRA) selama dua sampai tiga tahun sekali dan melaporkan setiap kegiatan pada Dekan FEBI UIN Antasari Banjarmasin lalu dievaluasi.

Berinisiatif melakukan tindakan koreksi seperti melakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan dan dibahas dalam forum rapat oleh Dekan dan Wakil I, II, III juga para ketua jurusan, tenaga pendidik, kependidikan beserta tim dari Unit Penjaminan Mutu (UPM) fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Seperti pada laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) implementasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2022. Monitoring dilakukan untuk menilai sebuah kegiatan yang telah dilakukan.

Dari semua tahapan strategi tersebut terdapat banyak kegiatan yang sangat mendukung dalam penyiapan sumber daya manusia Perbankan Syariah untuk para mahasiswa Perbankan Syariah seperti adanya fasilitas pembelajaran yang mendukung dan sudah memadai, pengembangan mata kuliah yang disesuaikan di era baru dapat menunjang kemampuan dan skill para mahasiswa Perbankan Syariah sesuai pada bidangnya seperti praktikum A yaitu pengenalan dan praktik bagaimana

cara mengoperasikan sistem computer dan program khusus lainnya yang berkaitan dalam dunia perbankan Syariah, praktikum B/magang, adanya IB Corner, Bursa Efek, menjalin Kerjasama dengan berbagai Universitas/Fakultas, ataupun Lembaga instansi lainnya. Dilihat dari hal tersebut Jurusan Perbankan Syariah telah menjalankan kegiatan sesuai dengan strategi sebagai mana dalam teori manajemen strategi yaitu meliputi tiga tahapan: perumusan strategi, implementasi strategi, dan pengendalian strategi. Dengan hal tersebut diharapkan mahasiswa mampu bersaing, dan mempunyai bekal ilmu pengetahuan juga skill yang dimiliki sesuai pada bidangnya untuk dapat bersaing secara global dalam menghadapi persaingan kerja dalam bidang perbankan ataupun dalam bidang lainnya.

2. Kendala yang dihadapi Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah

Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh jurusan Perbankan Syariah dalam penyiapan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah yaitu diantaranya:

- 1) Masih minimnya kompetensi yang dimiliki dosen dan Sumber Daya Manusia dari Jurusan, sehingga masih belum dapat mengatasi dari banyaknya rasio mahasiswa tersebut.
- 2) Rasio mahasiswa dan dosen masih belum seimbang.